



**PENGARUH MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL- HIJRAH KUTA BATU, KEC, LAWE ALAS
KAB, ACEH TENGGARA TAHUN AJARAN 2019/2020.**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

THAHARAH ITA SARI
NIM. 03. 08. 16. 3. 124

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020



**PENGARUH MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL- HIJRAH KUTA BATU, KEC, LAWE ALAS
KAB, ACEH TENGGARA TAHUN AJARAN 2019/2020.**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

THAHARAH ITA SARI

NIM. 03.08.16.3.24

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

Acc 26/7/20220

Dr. Nurawati , MA

NIP. 195508281986032008

PEMBIMBBING II

Raisah Armayanti Nasution, M.Pd

NIB. 1100000102

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Media Booklet Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di RA. AL-HIJRAH Kuta Batu Kec. Lawe Alas Kab. Aceh Tenggara” yang disusun oleh Thaharah Ita Sari yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Strata (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal :

04 November 2020

18 Rabiul Awal 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Dr. Khadijah M. Ag

NIP. 196503272000032001

Sekretaris

Dr. Sapri S. Ag, M. A

NIP. 197012311998031023

Anggota Penguji

1. Dr. Nurmawati, M. A

NIP. 196312311989032014

2. Raisah Armayanti Nasution, M. Pd

NIP. 1100000102



3. Dr. Zulfahmi Lubis, M. Ag

NIP. 197703262005011004

4. Dr. Humaidah Br. Hasibuan, M. Ag

NIP. 197411112007102002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan



Dekan Amrullah Siahhaan, M. Pd

NIP. 096010961994031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Thaharah Ita Sari

Tempat/Tgl. Lahir : Kuta Batu II, 01 Mei 1998

NIM : 0308163124

Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia
Dini

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Sawi

Nama Ibu : Rida Wati

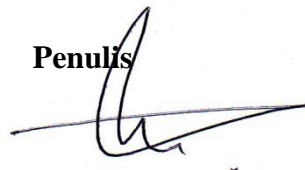
Alamat Rumah :Kuta Batu II, Kec. Lawe Alas, Kab. Aceh Tenggara , Provinsi
Aceh

B. PENDIDIKAN

1. SDN Kuta Batu, Provinsi Aceh
2. SMP N 3 Lawe Alas, Provinsi Aceh
3. SMA N 3 Kuta Cane, Provinsi Aceh
4. Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan Stambuk 2016

Medan, 17 Oktober 2020

Penulis



Thaharah Ita Sari

NIM. 0308163124

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thaharah Ita Sari

NIM : 0308163124

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : “ Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Hijrah Kuta Batu, Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2019/2020”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan berdasarkan hasil observasi penelitian di RA bersangkutan kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil karya orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 17 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



Thaharah Ita Sari

NIM. 0308163124

ABSTRAK



Nama : Thaharah Ita Sari
NIM : 0308163124
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Nurmawati, MA
Pembimbing II : Raisah Armayanti Nasution, M.Pd
Judul : Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudatul Athfal Al-Hijrah Kuta Batu Alas Kab, Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2019/2020

Kata-kata kunci Perkembangan Bahasa, Media *Booklet*

Penelitian ini dilaksanakan RA Al-Hijrah Desa Kuta Batu Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara. Pada tanggal 09 maret -14 maret 2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimental Design* dengan tipe *Non Equivalent Control Group Desain*. Populasi berjumlah 28 orang anak, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka penentuan sampel menggunakan teknik total sampling.

Rumusan masalah penelitian ini : bagaimana perkembangan bahasa anak, bagaimana penerapan media *booklet*, dan apakah terdapat pengaruh media *booklet* terhadap perkembangan bahasa pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) perkembangan bahasa anak (2) penerapan media *booklet* (3) pengaruh media *booklet* terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hijrah Desa Kuta Batu Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara T.A 2019/2020.

Hasil penelitian rata-rata kelas eksperimen *pre test* 59,57 dan rata-rata *post test* 82,57, dengan nilai tertinggi *post test* 67 dan nilai terendah *post test* 50. Kelas kontrol dengan rata-rata *pre test* 54,25 dan rata-rata nilai *post test* 58,29, dengan nilai tertinggi 57 dan terendah 50. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,94298 > 1,70562$ dengan angka signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara media *booklet* terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hijrah Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara T.A 2019/2020.

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Nurmawati, MA
NIP. 195508281986032008

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ke hadirat allah SWT atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-nya sehingga penulis dpat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan nabi muhammad SAW. Yang telh membawa risalah islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia.

Skripsi ini berjudul ” Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL- Hijrah Kuta Batu, Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2019/2020”. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Saidur Rahman, M.Ag.,** Selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan beserta para stafnya yang telah memberikan berbagai fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.pd.,** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sumatera Medan

3. **Ibu Dr. Khadijah, M.Ag.**, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sumatera Utara Medan beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan urusan perkuliahan.
4. Ibu **Dr. Nurmawati, MA** selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Ibu **Raisah Armayanti Nasution, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta staf pengawai yang telah mendidik penulis selama menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sumatera Utara Medan
7. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih dengan setulus hati kedua orang tua tercinta, ayahanda **SAWI.**, dan ibunda **RIDA WATI.**, karena atas doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tak ternilai serta dukungan moril dan materi yang tak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai bangku sarjana. Tak lupa pula penulis sampaikan terimakasih kepada adek **Muhammad Sopandi Munthe, Dini Anisa, Aqsa Anggara.**, yang telah memberikan motivasi dan doanya selama ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-nya yang mulia.
8. Sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasinya terutama satu kontrakan dengan penulis yaitu **Nora Dinam, Yuni PermataSari, Mirna Wati Awan Cahaya, Karmila, Risa Ansari**, serta untuk sahabat saya selama perkuliahan **Nurain Oktavia, Siti Puti Heddiyati Lubis, Najibah Pulungan,**

9. **Dinda Wulandari** terkhususnya untuk kakak saya sekaligus sahabat saya **Khairun Nisa S.Pd, Lusiana Putri S.Pd**, yang telah banyak membantu saya dalam mengerjakan proposal ini, terkhususnya sahabat **Nora Dinam, Azhar Afandi, Masdar Farid, Junaidi, Tarmizi**, yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan proposal dan tak lupa juga ucapan terimakasih kepada adek-adek yang satu universitas **Armanda Alhaqi, Alfi Syahrin, Badrianto** atas support dan mativasinya dalam menyelesaikan proposal ini.
10. Teman-teman seperjuangan piaud 2 stanbuk 2016 yang memberikan semangat sehingga selesainya penulisan proposal ini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Hakikat Anak Usia Dini	9
a. Pengertian Anak Usia Dini	9
b. Pendidikan Anak Usia Dini	10
c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	12
2. perkembangan bahasa anak usia dini.....	14
a. Definisi Perkembangan Bahasa AUD.....	14
b. Teori Perkembangan Bahasa.....	17
c. Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa	18
d. Indikator perkembangan bahasa AUD	21
e. Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa AUD .	22
3. Media Pembelajaran <i>Booklet</i>	25
a. Pengertian Media	25
b. Pengertian Media <i>Booklet</i>	27
c. Langkah-Langkah Penyusunan <i>booklet</i>	29

d. Manfaat Media Buku Cerita Gambar <i>Booklet</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi Waktu	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Definisi Operasional	38
D. Desain Penelitian	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Deskripsi Data.....	50
1. Gambaran Umum RA Al-Hijrah.....	50
2. Diskripsi Data Nilai Penelitian	54
3. Nilai Hasil Observasi kelas eksperimen	54
4. Nilai Hasil Observasi Kelas Kontrol.....	57
B. Uji Persyaratan Analisis.....	63
1. Uji Normalitas.....	63
2. Uji Homogenitas	64
C. Uji Hipotesis	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Bahasa Paud	22
Tabel 3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
Tabel 3 .2 Populasi Dan Sampel	37
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	37
Tabel 3.4 Desain Penelian.....	39
Tabel 3.5desain Eksperimen Dan Kontrol	40
Tabel 3.6 Indikator Kemampuan Bahasa Paud	41
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Tes Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini ...	43
Tabel 3.8hasil Tes Anak.....	43
Tabel 3.9 Rubrik Penilaian Perkembangan Bahasa Anak.....	47
Tabel 4.1 Nilai Hasil Data Pre- Test Dan Pos-Test Kelas Eksperimen	55
Tabel 4.2 Data Hasil Nilai Pre-Test Dan Pos-Test Kelas Kontrol	57
Tabel 4.3 Data Pre-Test Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.4 Data Pos-Test Eksperimen	60
Tabel 4.5 Data Pos-Test Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4.6 Data Pos-Test Kelas Kontrol.....	62
Tabel 4.7 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen	63

Tabel 4.8 Uji Data Normalitas Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4.9 Analisis Uji Homogen Data	65
Tabel 4.10 Data Hasil Perhitungan Nilai Pos-Test Kelas Eksperiman	67

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya Pembinaan yang ditujukan kepada sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan Jasmani dan Rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan wadah yang sangat penting bagi orang tua dan tenaga pendidikan. Ini merupakan suatu Pendidikan atau Pembinaan yang dimulai pemberian rangsangan ataupun stimulasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik, karena mengingat usia anak yang masih cukup belia. pemberian rangsangan ataupun stimulasi yang bertujuan untuk meningkatkan Pertumbuhan dan Perkembangan anak baik dari segi Jasmani maupun Rohani, agar anak memiliki kesiapan mental dalam memasuki pendidikan lebih tinggi.

Sejalan dengan pendapat Yuliana Nurani Sujiono yang menyatakan anak usia dini adalah anak yang baru lahir sampai usia 6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*) makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.

¹Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal I angka 14, h. 1

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup.² Pendidikan Anak Usia Dini yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang sering disebut dengan masa emas perkembangan.

Sejak lahir setiap manusia sudah disebut sebagai makhluk sosial yang dapat hidup sendiri dan harus berinteraksi dengan semuanya. Maka interaksi tidak dapat dihindarkan untuk menjalin hubungan antar sesamanya. Interaksi terjalin dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang sangat penting. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang dimengerti antar pihak yang melakukan interaksi. Bahasa akan mempermudah manusia dalam bergaul, perkembangan bahasa yang baik sangat diperlukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan bahasa dimulai dari sejak lahir hingga dewasa.

Perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif. Perkembangan bahasa dimulai dari sejak lahir hingga dewasa. Perkembangan bahasa yang sangat pesat terjadi pada anak-anak khususnya pada masa *golden age*. Oleh sebab itu apabila terjadi hambatan pada perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya cenderung akan mendapat hambatan. Hasil riset di bidang pendidikan membuktikan bahwa masa anak-anak atau lebih tepatnya masa anak usia dini merupakan periode emas perkembangan anak dilihat dari berbagai aspek. Yaitu aspek perkembangan sosial emosional, fisik motorik, bahasa, kognitif, dan agama.³

²Slamet Suyanto, (2005), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional, h.45

³Djoko Adi Walujo, (2017), *Kompedium Paud*, , Medan: Prenadamedia Group, h.1

Salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada stimulasi perkembangan bahasa anak adalah metode bercerita Vygotsky mengemukakan bahwa ada kaitannya antara kemampuan bahasa dengan kemampuan berfikir seseorang. Pada dasarnya kedua kemampuan tersebut anak berkembang secara terpisah, namun proses selanjutnya kemampuan tersebut akan saling berkaitan. Adapun hal yang dapat mempengaruhi, diantaranya: pertama, kemampuan bahasa yang dimiliki oleh anak harus diaplikasikan dan dilatihkan kepada lingkungan agar dapat berproses dan dipahami oleh anak itu sendiri. Kedua, anak harus dilatih cara berkomunikasi kepada lingkungannya untuk meningkatkan kemampuannya. Oleh sebab itu, anak perlu untuk belajar dan memahami bahasa guna mengasah kemampuan mereka dalam berfikir dan memecahkan suatu permasalahan. Dikarenakan juga kegiatan pembelajaran dengan media *Booklet* agar terasa menyenangkan bagi anak tentunya dalam pembelajaran untuk menunjang kegiatan. Ada jenis media yang menarik untuk bercerita pada anak yaitu *Booklet*. *Booklet* adalah media cerita bergambar yang dipilih. Penggunaan media *booklet* dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam aspek bahasa, khususnya pada aspek perkembangan bicara anak, misalnya dengan cara guru merangsang komentar anak tentang isi gambar atau cerita dalam *Booklet*.

Booklet yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *Booklet* juga memiliki pengertian menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) bahwa *Booklet* adalah buku kecil berfungsi sebagai selebaran (Pamflet) itu berisikan cara memasak dan menu untuk lebaran.

Manfaat *Booklet* sebagai media pembelajaran selain untuk mengembangkan kemampuan bercerita anak namun dari sisi lain media *Booklet* juga memberikan banyak pengetahuan untuk anak. Di dalam *Booklet* terdapat gambar dan juga tulisan,

sehingga *Booklet* dapat di konsep sesuai tema maupun materi yang dibutuhkan. Maka dengan itu anak akan banyak mengali informasi dari *Booklet* tersebut. Anak juga bisa mengenal sesuatu dari gambar yang disajikan. Pemilihan yang menarik juga dapat dikenalkan, serta lebih terfokuskan pada anak.

Sebab pembelajaran bagi anak tanpa menggunakan media juga akan terasa sangat sia-sia. Karena pada masa ini anak membutuhkan benda yang kongrit sebagai penunjang pembelajaran dan pengetahuan baginya. Uraian diatas merupakan suatu harapan bagi peneliti dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam bercerita dengan menggunakan media *Booklet*.

Observasi merupakan hal yang penting bagi suatu penelitian, oleh kerena itu penulis melakukan langkah awal observasi lembaga yang disertai dengan wawancara terhadap guru kenyataan dilapangan menyatakan bahwa Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL- Hijrah masih ada yang kesulitan dalam berbahasa, dan disekolah itu belum pernah menggunakan media *Booklet* untuk perkembangan bahasa anak. dalam hal ini memang dibutuhkan usaha yang lebih dari pendidik agar anak bisa berbahasa dengan baik. Karena saat anak tidak bisa berbahasa dengan baik maka akan menghambat perkembangan selanjutnya. Ketika anak bermasalah dalam berbahasa itu berarti anak juga akan mengalami kesulitan untuk berbicara, kesulitan dalam menulis, kesulitan dalam bercerita atau menceritakan buku bergambar, kesulitan menunjukan beberapa kata yang di kenalnya, dan kesulitan mengurutkan gambar seri. Ini juga berdampak pada artikulasi pengucapanya yang memang di kondisi lapangan masih ada beberapa anak yang belum lancar. Hal ini tidak lepas dari metode atau media yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak, khususnya dalam kemampuan berbahasa pada anak usia kelompok B.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiga jurnal tersebut sama-sama menerapkan media *Booklet*. Dijurnal pertama, analisis kebutuhan dalam pengembangan *Booklet* edukatif tetatik (BET) untuk pendidikan kesehatan di SD. Sedangkan jurnal ke-dua, peneliti menerapkan perbedaan fektivitas DHE dengan media *Booklet* dan media *flip chart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 manado. Peneliti tidak memberikan cara atau langkah-langkah dalam menerapkan media *Booklet*, namun peneliti langsung menulis hasil. Jurnal ke-tiga penelitian meneliti efektivitas komunikasi media *Booklet* anak alami sebagai media penyampai pesan *Gentle Service*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifas komunikasi media *Booklet* alat alami sebagai media penyampaian pesan *Gentle Birthing Service* dilihat dari enam kriteria, yaitu penerima, isi pesan, ketepatan waktu waktu, dan media komunikasi. Berdasarkan dari tiga penelitian terdahulu yang dekat dengan judul penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Cindy Melinda Hapsari, dkk, karna dari judul yang ketiga ini, itu berkaitan dengan aspek perkembangan bahasa anak yang sedang diteliti oleh penulis.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti bahasa anak dengan berjudul “ Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL- Hijrah Kuta Batu, Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bahasa anak masih rendah.
2. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar mengenalkan media *Booklet* pada anak.
3. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar tercapainya penelitian yang diharapkan, dan penelitian ini dibatasi pada kemampuan bahasa yang maksud disini adalah perkembangan bahasa anak bidang membaca anak, pengembangan bacaan awal anak usia dini diarahkan untuk kemampuan bahasa.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan dari identifikasi masalah diatas maka penulis menarik rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun Di RA AL-Hijrah Kuta Batu, Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana penerapan media *booklet* anak usia 5-6 tahun Di RA Al-Hijrah Kuta Batu, Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2019/2020 ?

3. Apakah terdapat pengaruh media *booklet* terhadap perkembangan bahasa pada anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Hijrah Kuta Batu, Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun Di RA AL-Hijrah Kuta Batu, Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui penerapan media *booklet* anak usia 5-6 tahun Di RA Al-Hijrah Kuta Batu, Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2019/2020 ?
3. Untuk mengetahui Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Hijrah Kuta Batu, Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2019/2020 ?

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka penulis berharap penelien ini dapat memberikan manfaat antar lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai media *Bokklet*.
 - b. Diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan teoritis tentang media *Booklet* terhadap kemampuan bahasa anak.
2. Manfaat praktis
 - a. Untuk anak

Penelitian ini melalui media *booklet* dapat mengembangkan bahasa anak.

b. Untuk sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan perbandingan sekolah dalam menggunakan media *booklet* terhadap perkembangan anak.

c. Untuk guru

Sebagai bahan masukan dalam menggunakan media *booklet* terhadap bahasa anak.

d. Untuk peneliti

Sebagai menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang media *booklet* terhadap perkembangan bahasa anak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Undang-Undang sisdiknas Tahun 2003 Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Usia Dini merupakan masaemasan (*Golden Age*, dimana usia tersebut sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan pribadian seorang anak.⁴

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Setiap anak adalah individu yang unik, karena masing-masing anak memiliki karakteristik yang berbeda antara satu sama lainnya.⁵ Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Pada masa ini emas atau *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantung pada masa mendatang.

Menurut berbagai peneliti di bidang *Neurologi* terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak usia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18% tahun mencapai 100%.⁶ Sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pasal I ayat 14, upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun tersebut dilakukan melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

⁴Sukarno, Hasyim,(2015), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, Volume 1,h.219

⁵Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan:Perdana Publishing, h.3-4

⁶Suyanto Slamet, (2013), *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, h.6

Dari beberapa uraian dari sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Pemberian stimulasi tersebut harus diberikan melalui lingkungan keluarga, PAUD jalur non formal seperti tempat penitipan anak (TPA) atau kelompok bermain (KB) dan PAUD jalur formal seperti TK dan RA.

b. Pendidikan Anak Usia Dini

Ada berbagai macam pelayanan pendidikan prasekolah yang diselenggarakan di Indonesia diantaranya taman kanak-kanak (TK), Tempat penitipan anak (TPA), kelompok bermain, dan lain-lainya.

1) Taman kanak-kanak (TK)

Taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Taman kanak-kanak (TK) didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga kependidikan sekolah.

2) Taman Penitipan Anak (TPA)

Taman penitipan anak juga dapat diartikan sebagai wahana pelayanan pendidikan dan pembinaan kesejahteraan anak berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu selama orang tuanya berhalangan atau tidak memiliki waktu yang cukup dalam memberikan pendidikan dan pengasuh anaknya karena bekerja atau sebab lain.

3) Kelompok Bermain (KB)

Kelompok bermain adalah salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia 3-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, termasuk siap memasuki pendidikan dasar.

4) Program Pendidikan Ibu Dan Anak Prasekolah Melalui Bina Keluarga Balita

Bina keluarga balita adalah suatu usaha pendekatan dalam hal ini pendidikan orang tua (ibu) dan anggota keluarga lainnya dan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua adalah mengasuh dan mendidik anak balita mereka.⁷

Setiap anak memiliki potensi sejak lahir, karena itu potensi tersebut merupakan kekuatan yang akan membuat anak tersebut tumbuh menjadi manusia hebat dan berkembang menjadi manusia yang sempurna. Disinilah peran orang tua untuk memberikan pendidikan sejak dini untuk anak. Hal ini didasarkan kepada hadis berikut ini:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوْا هِيْهُوَ دَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَنِي [رَوَاهُ

الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ]

⁷Khadijah, (2016), *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 15-22

Artinya: “Dari Abu Hurairah R.A, Ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, ayah dan ibunya lah yang menjadikan Yahudi, Nasrani, atau Majusi” (HR. Buhari).⁸

Berdasarkan hadits tersebut bahwa setiap anak telah memiliki fitrah atau suatu potensi yang telah ada di dalam dirinya, orang tuanyalah yang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi tersebut. Potensi anak itu sangat bersih bagaikan suatu kertas putih yang belum tercorat-coret oleh tinta. Sebagaimana yang diibaratkan oleh Imam Ghazali dalam kitabnya, *Ihya 'Ulumuddin*, sebagai permata indah (*Jauhar*) yang belum diukir, dibentuk dalam suatu rupa apapun. Permata itu merupakan amanat Allah yang dititipkan kepada para orangtua. Karena itu, menurut Al-Ghazali, orang tua harus memperhatikan fase-fase perkembangan anaknya dan memberikan pendidikan yang memadai sesuai dengan fase yang ada agar permata yang diamanatkan kepadanya dapat dibentuk rupa yang indah.⁹

c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Istilah perkembangan merujuk pada bagaimana orang tumbuh, menyesuaikan diri, dan berubah sepanjang perjalanan hidup mereka, melalui perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, perkembangan sosial emosional, perkembangan kognitif, (pemikiran), dan perkembangan bahasa. Berikut ini penjelasan aspek perkembangan anak usia dini, yaitu:¹⁰

1) Perkembangan Agama

⁸Muhammad Bin Ismail Abu Abdullah Albukhory, Shohih Bukhory, juz 2 hal 182 <http://www.Al-Islam.Com>.

⁹Hasbiyallah Dan Moh. Sultan, (2013), *Hadist Tarbawi Dan Hadist Di Sekolah Dan Madrasah*, Bandung: pdf, h.4

¹⁰Khadijah, (2016), *Perkembangan*, h.96-104.

Di dalam ajaran islam manusia telah mempunyai kemampuan beragama sejak dia dilahirkan. Beragama dalam diri manusia merupakan naluri yang menggerakkan hatinya untuk melakukan perbuatan suci yang dipahami oleh tuhan yang maha esa¹¹

2) Perkembangan Bahasa anak usia dini

Perkembangan bahasa pada mempunyai bentuk yang berbeda-beda tiap masanya. Perkembangan bahasa sendiri meliputi berbagai aspek seperti menyimak, berbicara, menulis dan mendengar.

3) Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berfikir. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Susanto bahwa kognitif adalah suatu proses Berfikir, Menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

4) Perkembangan Sosial Emosional

Masa TK merupakan masa kanak-kanak awal. Pola prilaku sosial yang terlihat pada masa kanak-kanak awal, seperti yang diungkapkan Hurlock yaitu kerjasama, Persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerima Sosial, Simpati, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri Sendiri, Meniru, Prilaku kelekatan.

5) Perkembangan Fisik Motorik

Perkembangan inti dari kecerdasan kinestetik atau motorik adalah kemampuan keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan dan kecepatan maupun menerima rangsangan. Perkembangan fisik motorik dibagi menjadi dua bagian yaitu:

¹¹Masganti Sit, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I*, Medan: Perdana Publishing, h.75

a) Kemampuan Motorik Kasar

Kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan untuk menggunakan otot-otot besar pada tubuh yang digunakan antara lain untuk berjalan berlari dan mendaki.

b) Kemampuan Motorik Halus

Kemampuan motorik halus merupakan gerakan yang dilakukan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil tidak memerlukan tenaga besar, tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat seperti koordinasi mata, tangan dan telinga.

1. Perkembangan Bahasa PAUD

a. Definisi Perkembangan Bahasa PAUD

Perkembangan bahasa merupakan perkembangan yang sangat penting bagi anak, karena dengan perkembangan bahasa yang baik maka anak dapat berinteraksi dengan lingkungannya dengan baik juga.

Perkembangan bahasa pada anak mempunyai bentuk yang berbeda-beda tiap masanya. Perkembangan bahasa sendiri meliputi berbagai aspek seperti menyimak, berbicara, menulis dan mendengar. Kemampuan ini harus lebih dikembangkan dan diperbaiki. Anak-anak harus belajar mendengarkan, Mengingat, Mengikuti Petunjuk, Mencatat detail, Memahami ide-ide utama.

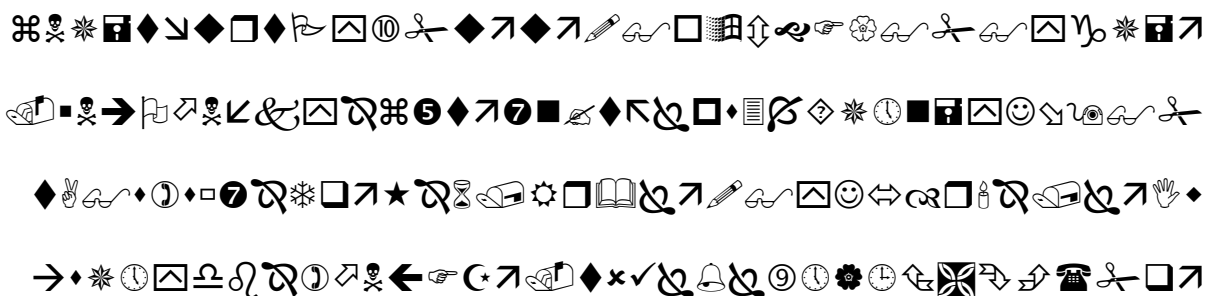
Menurut Papalia perkembangan bahasa/ kemampuan berbahasa anak usia 5-7 tahun sudah dapat mengartikan kata sederhana, tahu beberapa lawan kata. Anak sudah menggunakan beberapa kata sambung, kata depan dan kata sandang dalam pembicaraan sehari-hari.

Bahasa egosentrisnya mulai berkembang dan lebih banyak bahasa sosial. Pada usia ini anak sudah memiliki kurang lebih 2000-25.000 perbendaharaan kata.¹²

Dalam perkembangan selanjutnya perkembangan bahasa adalah tahap perkembangan kemampuan untuk memperoleh dan mempergunakan simbol-simbol verbal atau non verbal dari konsep atau pengertian sesuai dengan aturan linguistik (semantik dan sintatik) yang dipergunakan oleh lingkungannya.¹³

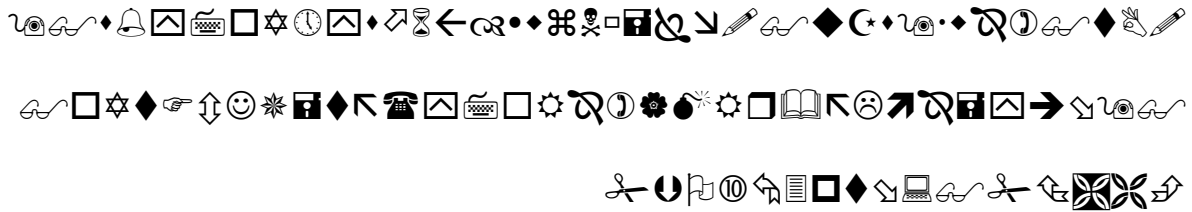
Berdasarkan beberapa pengertian uraian sebelumnya dapat dikatakan bahwa kata sederhana, tahu beberapa lawan kata. Yaitu kemampuan setiap individu untuk kemampuan yang memiliki berkomunikasi dengan orang lain menggunakan tanda misalnya kata dan gerakan. Bahasa mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah bahasa dan berbicara. Perkembangan bahasa dimaksud agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui berbicara.

Adapun bahasa yang baik, bahasa yang sopan dan bahasa yang lembut adalah bahasa yang sangat efektif dalam pendidikan dan pembentukan karakter pada usia dini, mengingat akan keinginan setiap orang tua untuk menjadikan anak yang soleh dan anak yang berbakti kepada orang tua sesuai dengan ajaran islam yang terkandung dalam ayat alqur'an surah al-baqarah ayat 31-32:



¹²Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h.104

¹³Nurwijayanti, (2016), *Hubungan Perkembangan Bahasa Dan Status Gizi Anak*, Jurnal Care Stikes Surya Mitra Husada Kediri, Volume 4, h.17



Artinya: dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.¹⁴

dalam Tafsir Tarbawi menafsirkan ayat ini dibawah

“Dan ia mengajarkan kepada adam keseluruhan nama-nama segala sesuatu. Maha suci engkau. Kami tidak mempunyai ilmu selain yang engkau ajarkan. Engkau maha mengetahui dan maha bijak sana.

Ketika hal yang diujikan kepada adam, maka adam ternyata mampu mengeja nama-nama segala sesuatu. Dengan kemampuan itulah, maka manusia memiliki ilmu. Dari keerangan itu dapat ditarik kesimpulan bahwa ilmu itu bersumber dari kemampuan manusia yang tak erdapat pada makhluk lain untuk mengidentifikasi segala sesuatu yang merupakan objek pengetahuan dengan indra dan intuisinya. Dengan kemampuan itu pula manusia bisa melakukan komunikasi dan transfer pengetahuan kepada orang lain. tidak saja diantara yang hidup dalam satu generasi. Melainkan juga ke generasi berikutnya.

¹⁴Tarbawi, (2016), *Alquran Dan Kajian Tafsir Tarbawi*, Yogyakarta: Deepublish, h.113

Dari percakapan dalam ayat ini, dapat kita pahami bahwa awal mula bahasa itu ada sejak diciptakannya nabi Adam, As dan bahasa tersebut khusus diberikan hanya kepada manusia seperti hewan dan yang lainnya.

b. Teori-Teori Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

1) Teori Reeta Sonawat dan Jasmine Maria Francis

Menurut Reeta Sonawat dan Jasmine Maria Francis bahwa 1) bahasa adalah alat untuk mengungkapkan keinginan. 2) Bahasa merupakan alat mengungkapkan emosi. 3) Bahasa sebagai alat untuk mendapatkan informasi. 4) Bahasa merupakan alat interaksi sosial. 5) Bahasa sebagai alat identifikasi pribadi.¹⁵

Perkembangan Bahasa dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Pertama *Maturity*, yaitu tingkat kematangan mempengaruhi kematangan Bahasa, kedua, *Personal Factors*, yaitu faktor pribadi anak seperti *Intelligence* dan Perkembangan Bahasa sangat berhubungan, kemudian *sex* yaitu sebagai Oslo membandingkan bahasa anak laki-laki dan anak perempuan lebih cepat matang dibandingkan anak laki-laki. Ketiga, *family besar*, yaitu perkataan atau ucapan orang tua. Akan Mempengaruhi Bahasa Anak. Hal ini berdasarkan hadist berikut ini:

اَكْرِمُوا اَوْلَادَكُمْ وَاَحْسِنُوا اَدَابَهُمْ

Artinya : hormatilah anak-anak kalian semua dan perbaikilah perilaku mereka¹⁶

¹⁵Usman Muhammad, (2015), *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain Dan Permainan*, Yogyakarta: Deepublish, h.3

¹⁶Abu Abdillah Muhammad Bin Yazid Alqozuny, *Sunan Ibn Majah* Juz 2 h. 1211, Dar Arrisalah Alamiyah 2009 M 1430

Berdasarkan hadist tersebut filosofi menjaga kehormatan kedua orang tua sangat jelas. Ayah dan ibu adalah sumber keberadaan seseorang, itulah mengapa keduanya memiliki hak atas anak-anaknya. Namun yang menjadi pertanyaan adalah apa sebab ditekankannya untuk menjadi kehormatan anak. Prilaku anak sejatinya adalah cerminan prilaku kedua orang tuanya. Pendidikan yang benar menuntut orang tua memperlakukan anak-anaknya dengan baik. Bila anak sejak kecil tidak mendapatkan penghormatan, maka prilakunya juga akan melakukan hal yang sama. Ia tidak akan menghormati orang lain.¹⁷

2) Teori Piaget, Vygotsky, Gardner

Menurut Piaget, Vygotsky, Gardner 1) perkembangan kognitif dan Bahasa dibentuk dari interaksi dengan orang lain. dengan berinteraksi dengan orang lain, maka pengetahuan, nilai dan sikap anak akan berkembang kognitif yang terbatas pada usia-usia tertentu, tetapi melalui Interaksi Sosial, anak akan mengalami peningkatan kemampuan Berfikir. 2) Pengaruh pada Pembelajaran. Anak akan dapat belajar dengan optimal jika diberikan kegiatan, sementara anak melakukan kegiatan.¹⁸

Adanya anak yang lebih tua usianya atau orang dewasa yang mendampingi pembelajaran dan mengajak bercakap-cakap akan menolong anak menggunakan kemampuan Berbahasa yang lebih tinggi. Jika anak mengalami kesulitan, peran orang dewasa yang tepat akan membantu anak memecahkan persoalan sehingga anak dapat Belajar sesuatu dari Peristiwa tersebut. Karena itu, Pendidik perlu menggunakan metode yang interatif, menanamkan anak untuk meningkatkan pembelajaran dan menggunakan Bahasa yang Berkualitas.

¹⁷Awali Al-Laali Al-Aziziyah Fi Al-Hadist Ad-Diniyah, Muhammad Bin Zainuddin, Jilid 1, h. 254, Hadist 11

¹⁸Muazar Habibi, (2018), *Analisi Kebutuhan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Deepublish, h. 80-81

3) Teori Syaodih

Menurut Syaodih bahwa Aspek Bahasa Berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan meraban. Perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan Intelektual dan sosial. Bahasa merupakan alat untuk berfikir. Berfikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan. Proses ini tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik tanpa alat bantu, yaitu Bahasa.¹⁹

c. Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Secara umum tahap-tahap perkembangan anak dapat dibagi ke dalam beberapa beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri. Menurut Guntur tahapan perkembangan yang meliputi:

- 1) Tahap I (pralinguistik), yaitu antara 0-1 tahun, tahap ini terdiri:
 - a. Tahap peraban-I (pralinguistik pertama). Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam di mana anak akan mulai Menangis, Tertawa, dan Menjerit.
 - b. Tahap peraban 2 (pralinguistik kedua) tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.
- 2) Tahap II (linguistik). Tahap ini terdiri dari tahap I dan II yaitu:
 - a. Tahap-I holofrastik (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.

¹⁹Ahmad Susanto, (2013), *Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Prenadamedia Group, h. 73-74

- b. Tahap-2 frasa (1-2), pada tahap ini anak sudah mampu mengungkapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentang 50-100 kosa kata.
- 3) Tahap III (Pengembangan Tata Bahasa, yaitu Prasekolah 3,4,5 tahun). Pada tahap ini sudah dapat membuat kalimat, seperti Telegram. Dilihat dari Aspek Pengembangan Tata Bahasa seperti: S-P-O, anak memperpanjang kata menjadi satu kalimat.
- 4) tahap IV (Tata Bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat Kompleks.

Bruner dalam Suyanto menyatakan bahwa anak belajar konkret ke abstrak memalalui tiga tahapan, yaitu: *Enoctive*, *Iconic*, Dan *Symboloc*. Pada tahap *Enoctive*, anak berinteraksi dengan objek berupa benda-benda, orang, dan kejadian. Dari interaksi tersebut, anak belajar nama dan rekaman ciri benda dan kejadian. Itulah sebabnya anak usia 2-3 tahun akan banyak bertanya, apa itu? Sangat penting untuk mengenalan nama benda-benda sehingga anak mulai menghubungkan antara benda dan simbol, nama benda. pada proses *iconic* anak mulai belajar mengembangkan konsep. Dengan proses yang sama anak belajar tentang berbagai benda seperti gelas, minum, dan air. Kelak semakin dewasa ia akan mampu menghubungkan konsep tersebut lebih kompleks, seperti minum air gelas.

Pada tahap simbolis anak mulai belajar berpikir absrak. Ketika anak usia 4-5 tahun pertanyaan apa itu?, apa ini? Akan berubah menjadi kenapa? Atau mengapa?. Pada tahap ini anak mulai mampu menghubungkan keterkaiatan antara benda, orang,

objek dalam suatu urutan kejadian. Ia mulai mengembangkan arti atau makna dari suatu kejadian.²⁰

Dari Teori di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tahap-tahap perkembangan anak sesuai dengan umur yang dicapai oleh anak mengenai perkembangan bahasa dan pengucapan kata anak.

d. Indikator Perkembangan Bahasa PAUD

Sesuai dengan batasan masalah pada bab I peneliti mengambil batasan Perkembangan Bahasa Anak Bidang Media *Booklet* PAUD. Pengembangan media *booklet* anak usia dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan bahasa. Kemampuan media *booklet* berhubungan dengan kemampuan yang diarahkan untuk kemampuan bahasa atau konsep permulaan. Menurut Dadang Kurnia indikator perkembangan bahasa anak.

Menurut Papalia perkembangan bahasa/ kemampuan berbahasa anak usia 5-7 tahun sudah dapat mengartikan kata sederhana, tahu beberapa lawan kata. Anak sudah menggunakan beberapa kata sambung, kata depan dan kata sandang dalam pembicaraan sehari-hari.²¹

Tabel 2. I Indikator Kemampuan Bahasa PAUD

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	2	3	4	5
1.	Menyimak perkataan orang lain (guru)	Anak mampu menyimak perkataan guru		

²⁰Ibid, 75-77

²¹Dadang Kurnia, (2015), Analisis Penyapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Learning Based Resources, *Jurnal Analisis Capaian Perkembangan Bahasa* Volume. 5. h. 65

2.	Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan.	Anak mampu mengerti dua perintah yang diberikan guru		
3.	Memahami cerita yang dibacakan	Anak dapat memahami cerita yang dibacakan		
4.	Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani.)	Anak dapat mengenal perbendaharaan mengenai kata sifat (nakal,pelit,baik hati,berani)		
5.	Mengulang kalimat sederhana	Anak mampu mengulang kalimat sederhana		
6.	Menjawab pertanyaan sederhana	Anak mampu menjawab pertanyaan sederhana		
7.	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit,baik hati, berani)	Anak mampu mengungkapkan dengan perasaanya		

e. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa PAUD

1) Perkembangan Otak Dan Kecerdasan

Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa adanya hubungan antara pengukuran intelegensi dengan pengukuran perkembangan (Kosakata, Kemampuan Artikulasi, dan Indikasi Kemampuan Kematangan Berbahasa). Seorang ilmuwan rusia, Vygotsky mengatakan bahwa bahasa adalah Alat bantu belajar, jadi dapat diperkirakan apabila anak itu mengalami kekurangan dalam perkembangan Bahasa maka hal tersebut akan mempengaruhi pemerolehan belajarnya. Biasanya anak yang mengalami perkembangan pesat dalam Bahasanya maka tergolong anak yang pintar. Sedangkan seorang anak yang banyak bicara (*Talkative*) bukan salah satu pengukuran bagi kemampuan Bahasa anak karena terkadang anak pendiam dan tidak banyak bicara bukan berarti dia bodoh, akan tetapi terkadang ia mempunyai kecerdasan.

2) Jenis Kelamin

Fenson et all dalam Berk yang menyatakan bahwa perkembangan Bahasa anak perempuan lebih cepat dibandingkan anak laki-laki. Anak perempuan lebih cepat dapat bicara dibandingkan anak laki-laki. Mereka memiliki perkembangan pemerolehan kosakata yang lebih cepat. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa remaja putri banyak memiliki kemampuan Superior dalam *verbal perfomance*, sedangkan pada anak laki-laki terdapat masalah keterlambatan bicara atau gangguan berbicara salah satunya adalah gagap. Perbedaan perkembangan bahasa antara laki-laki dan anak.

perempuan dapat dilihat dari Faktor Biologis dan Sosial. Perkembangan Otak Kiri (*Hemisfer Cerebral*) pada anak perempuan lebih cepat dari pada anak laki-laki padahal otak ini mempunyai peran yang sangat besar dalam perkembangan Bahasa. Pengaruh lingkungan sangat mendominasi karena anak perempuan biasanya bermain boneka dirumah dengan mengajaknya bicara disesuaikan dengan fantasi mereka. Realitanya, seorang ibu lebih sering mengajak anak perempuannya berbicara dari pada anak laki-laki. Adanya permainan seperti seperti itu membuat anak perempuan lebih sering berinteraksi dengan orang dewasa lain yang diajak bicara. Sedangkan anak laki-laki lebih diarahkan pada penguasaan motoric dimana lebih mengutamakan banyaknya gerakan dari pada berbicara.

a) Kondisi Fisik

Dalam kondisi fisik ini, perkembangan dan pemerolehan Bahasa terdiri dari berbagai kondisi fisik, diantaranya pada anak tersebut tidak terjadi masalah pada organ bicaranya, organ pendengaranya dan sisitem *neuromuscular* di otak. agar perkembangan bahasa dapat berjalan normal, maka semua alat tersebut harus berfungsi secara baik dan efektif.

b) Lingkungan Keluarga

tempat utama yang digunakan untuk memfasilitasi perkembangan Bahasa pada anak adalah keluarga, di keluarga inilah lingkungan terdekat anak. Sejak bayi sampai usia 6 tahun, anak lebih banyak menghabiskan waktunya berada di rumah sehingga intensitas berinteraksi dengan anggota keluarga lebih banyak. Anak dan orang tua akan terlibat aktif dalam berbicara, misal dalam hal membacakan cerita sehingga bisa berinteraksi secara verbal dan akan memperoleh kemampuan bahasa yang cukup baik.

3) Kondisi Ekonomi

Berk menyatakan Anak-anak yang berasal dari kelas Ekonomi menengah dikatakan memiliki perkembangan Bahasa yang lebih cepat dibandingkan dengan anak-anak dari keluarga kelas ekonomi rendah. Orang tua dari keluarga menengah ke atas diperkirakan memiliki taraf pendidikan yang cukup untuk dapat memfasilitasi perkembangan Bahasa pada anak, mereka dapat menyediakan berbagai alat bantu, seperti buku dan alat tulis untuk perkembangan Bahasa. Hal ini menyebabkan anak memiliki kosakata yang lebih banyak. Biasanya dengan kondisi ekonomi menengah ke atas, orang tua akan memberikan perhatian itu berupa cara bicara anak dan menuntun anak untuk bicara secara baik dan benar.

4) *Setting* Sosial/ Lingkungan Budaya

Indonesia dikenal dengan budaya yang berneka ragam. Adanya perbedaan budaya berpengaruh pada perkembangan bahasa anak, khususnya bahasa Nasional atau Bahasa Indonesia. Anak yang bertempat tinggal di suatu daerah maka akan

aktif menggunakan bahasa daerah dimana anak itu tinggal sehingga dalam mengucapkan indonesia akan agak sulit karena jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh lain, adanya tuntutan budaya yang menyebabkan anak merasa kesulitan dalam mengembangkan bahasanya.

5) *Bilingualism* (2 Bahasa)

Penguasaan dan bahasa merupakan hal yang paling Populer dan menjadi Trend bilangan ini. Orang tua khususnya diperkotaan besar mulai berbondong-bondong memasukkan anaknya pada lembaga sekolah yang menggunakan dua atau lebih dengan alasannya agar anaknya ketinggalan zaman. Yang menjadi masalah ialah apabila anak harus berbahasa dua pada usia yang masih tergolong muda (kurang dari 2 tahun) pada saat perkembangan bahasa ibu belum sepenuhnya mantap. Hal ini akan menyebabkan anak mengalami kesulitan pada pengucapan kata (*Pronouciation*) dan penguasaan kata.

Hoff dalam Papalia menyatakan bahwa bayi akan lebih cepat mengalami penambahan kosakata ketika orang tua sering mengulang suara yang keluar dari bayi dan mengajak mereka bicara. Apabila anak mulai memasuki sekolah pada usia 4-6 tahun, tahap perkembangan bahasa harus memperoleh dukungan dari guru yang diharapkan dapat mengakomodasi perbedaan-perbedaan pada penguasaan/penggunaan bahasa pada setiap anak didiknya. Seorang guru harus mengetahui perkembangan bahasa sesuai dengan rata-tara usia anak didiknya.²²

²²Lilis Sumaryanti, (2017) “ Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak” *Jurnal Pgmi Universitas Muhammadiyah Ponorogo* Volume 7, h.80-84

3. Media *Booklet*

a. Pengertian Media

istilah media berasal dari kata latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Sedangkan dalam bahasa arab media adalah perantara, secara Harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Materi suatu kejadian yang membangun koondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk mengungkap, memperoses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²³

Menurut Smaldini Dkk, media merujuk pada insrumen yang dapat membawa sebuah informasi yang dibawa pengajar dari sebuah sumber belajar kepada pembelajar.

Sanaky mengatakan dalam Putri Kumala Dewi kata kunci dari media pembelajaran antara lain: adanya alat atau insrumen pengantar, adanya kegiatan menyalurkan informasi atau materi pembelajara, adanya keterlibatan insrumen fisik dalam menyalurkan materi pembelajaran, adanya sumber belajar yang merupakan asal

²³Hasnida, (2015), *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima Metro Media, h. 33

yang diperolehnya materi pembelajaran, dan keterkaitan antara pembelajar, pengajar, materi dengan tujuan pembelajaran.²⁴

Media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.

Jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini, maka media pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan (*software*) dan alat (*hardware*) untuk bermain yang membuat PAUD memperoleh Pengetahuan, Keterampilan, dan menentukan sikap. Media yang biasa digunakan dalam PAUD adalah alat permainan seperti *Booklet* dan APE.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adalah kata media sendiri diartikan ke dalam banyak bahasa yang mana secara grafis besar media pembelajaran merupakan media perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Dapat dikaitkan adapun media pembelajaran adalah yang digunakan sebagai alat perantara kepada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Yang didalamnya media tersebut berisi materi-materi tertentu sesuai dengan kebutuhan anak.

²⁴Putri Kumala Dewi, Nia Budiana. (2018), *Media Pembelajaran Bahasa*, Malang: UB Press, h. 4

b. Media *Booklet*

penjelasan *Booklet* dalam Atiko adalah sebuah buku yang biasanya digunakan sebagai media untuk menampilkan berbagai catatan dengan tulisan dan gambar dengan tampilan menarik, untuk sebuah catatan yang membutuhkan banyak lembaran bisa berupa buku, jika tidak terlalu banyak, guru bisa menggunakan bentuk lembaran yang dilipat.²⁵

Booklet merupakan media pembelajaran yang termasuk dalam kelompok media cetak yang memiliki paling sedikit memiliki lima halaman dan paling banyak empat puluh delapan halaman tetapi tidak termasuk dalam hitungan sampul, yang dijilid dibagian tengah sekaligus dengan sampulnya dan desain yang menarik. Pralisa Putri, Dkk menyatakan *Booklet* bisa dibaca semua kalangan, tidak ribet, mudah dibawa dan disimpan.²⁶

Menurut Darmoko dalam Kurnia Ratna Dewi media pembelajaran *Booklet* merupakan kelompok media teknologi cetak. *Booklet* adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul.²⁷

Menurut Hapsari *Booklet* merupakan media komunikasi yang termasuk dalam kategori media lini bawah (*below the line media*). Sesuai sifat yang melekat pada media lini bawah, pesan yang ditulis pada media tersebut berpedoman pada beberapa kriteria yaitu: menggunakan kalimat pendek, sederhana, singkat, dan kata yang digunakan ekonomis.

²⁵Atiko, (2019), *Booklet, Brosedur, Dan Poster*, Caremedia Communication, H. 28

²⁶Lutfin Andyana Rehusisma, Dkk,(2017) *Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Dan Vidio Sebagai Penguatan Karakter Hidup Bersih Dan Sehat*, Jurnal Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Volume. 2. h. 5

²⁷Kurnia Rarnadewi Oralisaputri, Dkk, (2016) *Pengembangan Media Booklet Berbasis Sts Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam*, jurnal Geo Eco Volume, 2, No, 2 H. 148

Menurut Ewles dalam Cindy media *Booklet* mempunyai keunggulan, yaitu klien dapat menyesuaikan dari belajar mandiri, pengguna dapat melihat isinya pada saat santai, informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman, mudah dibuat, mengurangi kebutuhan mencatat, dapat dibuat secara sederhana dengan biaya relative murah, awet daya tamping lebih luas, dapat diarahkan pada segmen tertentu.²⁸

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *Booklet* adalah buku kecil yang terdiri atas 16-96 halaman yang disajikan dengan desain dan tampilan sederhana, menarik, berisi gambar dan tulisan dengan materi yang telah terbatas dan dapat digunakan untuk mengedukasi pembaca.

c. Langkah-Langkah Penyusunan *Booklet*

Secara spesifik *Booklet* teknik kaitan termasuk dalam jenis “*how-to*” *Booklet* yaitu *Booklet* yang isinya menjelaskan tentang cara mencapai suatu hasil atau melakukan suatu kegiatan. Menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bacalah beberapa buku kecil. Meminta anak menunjukkan bagian-bagian dari buku kecil tertentu, meliputi: Halaman, Judul, Penulis, Ilustrasi, dan lainnya.
2. Membuat contoh sebagai buku . Anak dapat memulainya dengan cerita yang mereka tuliskan atau yang anak ditekankan kepada kita atau anak menyalin sebuah syair singkat anak-anak atau cerita pendek. Menyediakan sebuah miniatur buku kosong yang terbuat dari potongan kertas bekas sebagai tempat untuk anak-anak merencanakan bagaimana setiap halamannya.

²⁸Chindy Melinda Hapsari, (2013), *Efektivitas Komunikasi Media Booklet Anak Alami Sebagai Media Penyampai Pesan Gentle Birthing Service*, Jurnal E-Komunikasi, Volume, 1, No, 3, H. 267

3. Menyalin teks dari halaman yang terdapat dalam sampul buku besar ke dalam dokumen besar yang mengacu pada halaman buku besar. Para orang tua juga dapat meminta anak untuk menulis di atas lembaran kertas kecil lalu menempelkannya ke atas halaman besar dari buku-buku besar tersebut atau dapat juga meminta anak untuk menuliskan secara langsung kedalam buku besar.
4. Mengilustrasikan buku tersebut. Walaupun menempelkan gambar-gambar kecil di halaman buku besar akan terlihat lebih rapi namun menyenangkan pula bila ditambahkan unsur-unsur atau rancangan seperti kolase atau lukisan.²⁹

Dari beberapa uraian para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa *Booklet* merupakan suatu media buku yang bentuknya berupa media *Big Book* oleh sebab itu cara kerja *Booklet* masuk katagori media visual yang tidak diproyeksikan atau bersifat dua dimensi. Penggunaan media *Booklet* ini khususnya anak usia dini, dimana anak lebih tertarik dengan suatu buku yang didalamnya sebagian banyak berupa gambar dengan komposisi warna yang menarik.

d. Manfaat Media Buku Cerita Gambar *Booklet*

Media buku cerita gambar *booklet* memberikan banyak manfaat yaitu: 1) Menumbuhkan minat baca seumur hidup. 2) Meningkatkan keampilan membaca saat anak sudah bisa membaca. 3) Mengenal bahasa dan mempercepat perkembangan bicara anak. 4) Menambah kosakata dan mengajarkan bagaimana mengucapkan kata-kata baru. 5) meningkatkan kemampuan menyimak, yang nantinya sangat bermanfaat bagi anak sudah sekolah ataupun belajar lebih dalam dari guru/mentor.

²⁹Lilis Madyawati, (2017), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, h. 177-178

- 6) Mempererat *bonding* atau kedekatan jiwa anak dengan orang tua. 7) Membantu anak mengenal dan memahami tata bahasa dan struktur kalimat yang benar. 8) Mengembangkan rasa ingin tahu, kreativitas, dan imajinasi. 9) membantu anak belajar bagaimana cara mengekspresikan diri secara jelas dan penuh percaya diri. 10) mengenalkan anak pada Ritme dan Melodi bahasa, bahkan sebelum mereka dapat memahami kata yang diucapkan atau ditulis.³⁰

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa manfaat dari media cerita gambar (*Booklet*) adalah dapat dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan bahasanya. Dengan memiliki teks gambar yang berukuran kecil dan penuh dengan warna-warna yang sesuai dengan pemikiran secara simbolis, dapat membuat anak semakin tertarik untuk membaca dan mendengarkan cerita dari seorang guru.

³⁰Umuma, (2016), *Pojok Bermain Anak*, Jogjakarta: Diandra Primamitra Media, h. 37-38

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desak Made Citrawathi, Dkk berjudul analisis kebutuhan dalam pengembangan buklet edukatif tematik (BET) untuk pendidikan kesehatan di sd. Tujuan penelitian adalah menganalisis hasil belajar kognitif dan keefektipan penggunaan buklet edukatif tematik (BET) dalam pembelajaran kesehatan disekolah dasar. Penelitian ini merupakan eksperimen dengan desain *the randomized posttest-only control design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (a) hasil belajar kognitif antara siswa yang belajarkan menggunakan BET lebih baik dari pada dengan NON-BET, (b) penggunaan BET dalam pembelajaran sangat efektif ditinjau dari ketuntasan belajar, penguasaan keterampilan, perilaku belajar, prilaku hidup dari ketuntasan belajar, penguasaan keterampilan, periaku belajar, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan respon siswa terhadap pembelajaran.³¹

2. peneliian yang dilakukan oleh Felisa, Dkk, berjudul perbedaan fektivitas DHE dengan media *booklet* dan media *flip chart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 manado. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan efektivitas DHE dengan media *booklet* dan media *flipchart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 manado. Jenis penelitian ini yaitu *quasi expriment*, dengan *two group pre test design*. Hasil penelitian menunjukan nilai $p=0,005$ pada DHE menggunakan media *booklet* dan $p=0,008$ pada DHE menggunakan media flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. Hasil uji statistik perbandingan efektivitas DHE dengan menggunakan media tersebut, mendapatkan $p=0,688$. Dapat disimpulkan

³¹Desak Made Citrawathi, Dkk, (2009), Analisis Kebutuhan Dalam Pengembangan Buklet Edukatif Tematik (BET) Untuk Pendidikan Kesehatan Di Sd, *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, Jilid 42, No, 3, H. 3

DHE menggunakan kedua media *booklet* dan *flip chari* keduanya sama efektif terhadap peningkatan pengetahuan kesehaan gigi dan mulu anak SDN 126 manado.³²

3. penelitian yang dilakukan oleh Cindy Melinda Hapsari, dkk, berjudul efektivitas komunikasi media *booklet* anak alami sebagai media penyampai pesan *Gentle Birthing Service*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektifitas komunkasi media *booklet* alat alami sebagai media penyampaian pesan *Gentle Birtle Birthing Service*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara Survey. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa efektivitas komunikasi media *booklet* anak alami sebagai media penyampai pesan *Gentle Birthing Service* dilihat dari enam kriteria, yaitu penerima, isi pesan, ketepatan waktu, media komunikasi, format, dan sumber pesan. Hasil akhir dari penelitian ini, 74% dari 100 responden menilai *booklet* anak alami memiliki efektivitas komunikasi sebagai media penyampaian pesan *Gentle Birthing Srvice*.³³

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut disimpulkan bahwa ketiga jurnal tersebut sama- sama menerapkan media *booklet*. Di jurnal pertama, analisis kebutuhan dalam pengembangan buklet edukatif tematik (BET) untuk pendidikan kesehatan di sd berhasil meningkatkan kemampuan kognitif dengan menggunakan BET lebih baik dari pada dengan NON-BET, penggunaan BET dalam pembelajaran sangat efektif ditinjau dari ketuntasan belajar, penguasaan keterampilan, perilaku belajar, prilaku hidup dari ketuntasan belajar, penguasaan keterampilan, periaku belajar, perilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan jurnal kedua, peneliti perbedaan fektivitas DHE dengan media *booklet* dan media *flip chart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Dari Hasil uji statistik perbandingan

³²Felisa, Dkk, (2016), Perbedaan Efektivitas DHE Dengan Media *Booklet* Dan Media *Flip Chart* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut , *Jurnal E Gigi (Eg)*, Volume, No. 2. h. 2-3

³³Cindy Melinda, (2013), Efektivitas Komunikasi Media *Booklet* Anak Alami Sebagai Media Penyampai Pesan *Gentle Birthing Service*, *Jurnal Ekonomi*, Volume 1, No, 3, h. 12

efektivitas DHE dengan menggunakan media tersebut, mendapatkan $p=0,688$. Dapat disimpulkan DHE menggunakan kedua media *booklet* dan *flip chari* keduanya sama efektif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. Jurnal ketiga peneliti meneliti efektivitas komunikasi media *booklet* anak alami sebagai media penyampai pesan *Gentle Birthing Service*. Berdasarkan hasil penelitian Hasil akhir dari penelitian ini, 74% dari 100 responden menilai booklet anak alami memiliki efektivitas komunikasi sebagai media penyampaian pesan *Gentle Birthing Service*.

C. Kerangka Pikir

Perkembangan bahasa merupakan segala bentuk komunikasi dimana pikiran dan perasaan manusia disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain perkembangan bahasa mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah bahasa. Dalam kehidupannya, mungkin saja anak dihadapkan pada persoalan-persoalan yang menuntut adanya bahasa dan bacaan. Menyelesaikan suatu persoalan merupakan langkah yang kompleks pada diri anak. Sebelum anak mampu menyelesaikan persoalan anak memiliki kemampuan untuk mencari cara penyelesaiannya.

Dengan menggunakan media pembelajaran *Booklet* dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Karena menggunakan media pembelajaran *Booklet*, guru akan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak, sehingga mendorong anak-anak berfikir, mendengar, bercakap-cakap secara konkrit. Perkembangan bahasa pada anak merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan dikembangkan. Perkembangan bahasa anak akan terlihat secara jelas melalui hasil pembelajaran yang disampaikan guru.

Kegiatan perkembangan bahasa anak dapat terlaksana dengan penglihatan, Pengamatan, Perhatian, Tanggapan dan persepsi anak terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan media pembelajaran *Booklet* diharapkan akan mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA AL-HIJRAH dengan baik, perkembangan bahasa anak merupakan landasan terpenting bagi perkembangan peserta didiknya.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian adalah terdapat pengaruh media *Booklet* terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA AL-HIJRAH.

H_a : Ada pengaruh media *booklet* terhadap perkembangan bahasa anak.

H_o :Tidak ada pengaruh media *booklet* terhadap perkembangan bahasa anak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Ra Al-Hijrah Kuta Batu, Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian adalah karena lokasinya yang sangat strategis dan berdekatan dengan tempat tinggal peneliti. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap di tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

No	Jadwal	Bulan Pelaksanaan															
		Desember				Januari				Pebruari				Maret			
1	2	3				4				5				6			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi	√	√														
2.	Membuat Proposal						√	√	√								
3.	Melaksanakan Pretest												√				
4.	Post Tes													√			
5.	Menganalisis															√	√

B. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Hijrah Kuta ajaran baru 2019/2020 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas Iman dan kelas Taqwa sehingga jumlah keseluruhan anak berjumlah 28 anak.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	2	3
1	Iman	14
2	Taqwa	14
	Total	28

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik random sampling. *Random sampling* yaitu teknik memilih sampel secara acak.³⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun sebanyak dua kelas masing-masing kelas anak berusia 5-6 tahun. Sampel untuk kelas eksperimen yaitu kelas iman berjumlah 14 anak dan kelas kontrol yaitu kelas taqwa berjumlah 14 orang.

³⁴Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 120

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Usia	Jumlah anak
1	2	3	4
1	Iman	5-6	15
2	Taqwa	5-6	15
	Total		30

C. Definisi Operasional

1. Media *Booklet* adalah media komunikasi yang berupa buku kecil, yang didalamnya berisi tentang informasi.
2. Kemampuan bahasa adalah kemampuan individu yang memiliki berkomunikasi dengan orang lain menggunakan tanda. Kemampuan bahasa anak yang diteliti terdiri dari indikator, yaitu: (1) Menyimak perkataan orang lain (guru) (2) Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan (3) Memahami cerita yang dibacakan (4) Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani.) (5) Mengulang kalimat sederhana (6) Menjawab pertanyaan sederhana (7) mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit dll) (8) menyebutkan kata-kata yang dikenal (9) mengutarakan pendapat kepada orang lain (10) menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau tidak setuju (11) menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar (12) mengenal-simbol-simbol tulisan (13) mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya (14) membuat coretan yang bermakna (15) meniru huruf.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design (non-equivalent control group design)*. Pada desain ini satu kelompok untuk eksperimen (yang di beri perlakuan) dan satu lagi untuk kelompok kontrol (yang tidak di beri perlakuan). Desain penelitian ini dapat di gambar sebagai berikut:

3.4 Desain Penelitian

Kelas	Uji	Perlakuan	Uji
1	2	3	4
Eksperimen	Pretest	Pembelajaran Media <i>booklet</i>	Posttest
Kontrol	Pretest	-	Posttest

Desain Penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. menentukan populasi
2. membentuk dua kelas sampel penelitian yang terdiri dari dua kelas. Pertama kelas eksperimen kelas iman sebanyak 14 anak dan kelompok kedua sebagai kelompok kontrol sebanyak 14 anak.
3. setelah sampel ditentukan diberi pretest pada kedua kelas sampel untuk mengetahui hasil belajar anak sebelum perlakuan.
4. data pretest tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil sebelum perlakuan. Hasil ini akan dibandingkan dengan hasil setelah perlakuan (*posttest*)
5. menerapkan perlakuan dikelas eksperimen dengan pembelajaran media *Booklet* sedangkan dikelas kontrol tidak diterapkan perlakuan.

6. Setelah perlakuan diterapkan, maka selanjutnya diberikan *posttest* pada kedua kelas tersebut untuk mengetahui kemampuan bahasa anak
7. Selanjutnya data hasil *posttest* tersebut dianalisa untuk mengetahui apakah media pembelajaran *booklet* dapat mempengaruhi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Tabel 3.5 Desain Eksperimen Dan Kontrol

Kelas	<i>Pre Test</i>	Treatment	<i>Post Test</i>
1	2	3	4
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

*o*₁: observasi awal menggunakan pembelajaran media *booklet*

*o*₂: observasi setelah menggunakan pembelajaran *booklet*

X: kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan *booklet*

*o*₃: observasi awal kelas kontrol tidak menggunakan pembelajaran *booklet*

*o*₄: observasi setelah kelas kontrol tidak menggunakan pembelajaran *booklet*.

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah tes. Penggunaan tes di TK lebih dikenal dengan test informal. Pemberian test informasi dapat dilakukan langsung oleh guru, dengan guru membantu anak untuk memahami

setiap butir soal dengan cara memberikan penjelasan lisan terutama bagi anak yang kesulitan dalam memahami butir soal .³⁵

Pada penelitian test digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan bahasa bacaan anak usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Hijrah Ikhlas Kuta Batu, Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2019/2020. Format lembar test ini dikembangkan berdasarkan kisi-kisi berikut:

Tabel 3.6 Indikator Kemampuan Bahasa PAUD

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	2	3	4	5
1.	Menyimak perkataan orang lain (guru)	Anak mampu menyimak perkataan guru		
2.	Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan.	Anak mampu mengerti dua perintah yang diberikan guru		
3.	Anak mampu mengerti dua perintah yang diberikan guru	Anak dapat memahami cerita yang dibacakan		
4.	Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani.)	Anak dapat mengenal perbendaharaan mengenai kata sifat (nakal,pelit,baiK hati,berani)		
5.	Mengulang kalimat sederhana	Anak mampu mengulang kalimat sederhana		
6.	Menjawab pertanyaan sederhana	Anak mampu menjawab pertanyaan sederhana		
7.	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, hati, berani.	Anak mampu mengungkapkan perasaan		

³⁵Anita Yus, (2011), *Penilaian Prkembangan Belajar Anak Taman Kana-Kanak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 108

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Tes Kemampuan Bahasa
Anak Usia Dini

No	Indikator	Deskripsi	No item
1	2	3	4
1.	Menyimak perkataan orang lain (guru)	Anak mampu menyimak perkataan guru	1
2.	Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan.	Anak mampu mengerti dua perintah yang diberikan guru	2
3.	Anak mampu mengerti dua perintah yang diberikan guru	Anak dapat memahami cerita yang dibacakan	3
4.	Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani.)	Anak dapat mengenal perbendaharaan mengenai kata sifat (nakal,pelit,baik hati,berani)	4
5.	Mengulang kalimat sederhana	Anak mampu mengulang kalimat sederhana	5
6.	Menjawab pertanyaan sederhana	Anak mampu menjawab pertanyaan sederhana	6
7.	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, hati, berani.	Anak mampu mengungkapkan perasaan	7

Tabel 3.8 Nilai Hasil Tes Anak Dibagi 4 Kategori :

Nilai	Katagori
1	2
0-5,25	Rendah
5,26-10,5	Cukup
10,6-15,75	Sedang
15,76-21	Tinggi

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *lilliefors*. Langkah-langkah uji normalitas *lilliefors* sebagai berikut:

a. Mencari bahasa baku

Untuk mencari bahasa, digunakan rumus.³⁶

$$Z_1 = \frac{x_1 - \bar{X}}{S}$$

Dimana:

\bar{X} = rata-rata sampel

S = bahasa (standar deviasi)

³⁶Indra Jaya Dan Ardat, (2017), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Cita Pustaka, h. 252

b. Untuk setiap bahasa ini menggunakan gaftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$.

c. Menghitung Proporsif (Z_1), yaitu :

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

d. hitung selisih $[F(Z_i) - S(Z_i)]$

e. bandingkan L_0 dengan L tabel. Ambilah harga mutlak terbesar disebut L_0 untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan L_0 dengan kriis L yang diambil dari daftar untuk taraf $\alpha = 0,05$ dengan kriteria:

1. jika $L_0 < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.
2. jika $L_0 > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians antara kelompok eksperimen dan kelompok control dimaksud untuk mengetahui keadaan varians kedua kelompok, sama ataukah berbeda. Pengujian hipotisi ini menggunakan ujia varians dua buah peubah bebas. Dengan hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ artinya varians homogen}$$

$$H_0: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ artinya varians tidak homogen}$$

Keterangan :

σ_1^2 : varians skor kelompok eksperimen

σ_1^2 : varians skor kelompok control

H_0 : Hipotesis pembandingan kedua varians sama/ homogen

H_1 : Hipotesis pembandingan kedua varians tidak sama/ tidak homogen

Dimana $dk_1 = (n_1 - 1)$ dan $dk_2 = (n_2 - 1)$

Uji statistik menggunakan uji -F, dengan rumus:³⁷

$$F_{hitung} = \frac{S^2 \text{ terkecil}}{s^2 \text{ terkecil}}$$

Dimana S^2 : varians

Kriteria pengujiannya adalah H_0 jika $H_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak H_0 jika mempunyai harga-harga lain.

3. Uji Hipotesis

Dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol, hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis alternatif yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis nol diberi notasi H_0 dan hipotesis

³⁷Indra Jaya Dan Ardat, (2017), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Cita Pustaka, h. 251

alternatif diberi notasi H_a . Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan antara dua variabel. Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen ($\sigma_1 \neq \sigma_2$ dan σ tidak diketahui). Untuk membandingkan sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka digunakan *t-test* sampel *related* rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

keterangan:

t = luas daerah yang dicapai

n_1 = banyak anak pada sampel kelas eksperimen A

n_2 = banyak anak pada kelas pembandingan B

S_1 = simpangan kelas eksperimen A

S_2 = simpangan kelas perbandingan B

\bar{X} = rata-rata selisih skor anak (peningkatan) kelas eksperimen A

\bar{Y} = rata-rata selisih skor anak (peningkatan) kelas pembandingan B

Kriteria pengujian adalah: terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dimana $t_{1-\alpha}$ diperoleh dari daftar distribusi t dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $1 - \alpha$, dan taraf nyata $\alpha = 0,005$. untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

Tabel 3.9 Rubrik Penilaian Perkembangan Bahasa Anak

Deskriptor Penilaian				
1	2	3	4	5
Kemampuan	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sangat Baik
	(BB)	(MB)	(BSH)	(BSB)
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Menyimak perkataan orang lain (guru)	Anak belum mampu menyimak perkataan orang lain (guru)	Anak mulai mampu menyimak perkataan orang lain (guru)	Anak mampu menyimak perkataan orang lain (guru)	Anak sudah mampu menyimak perkataan orang lain (guru)
Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan	Anak belum mampu mengerti dua perintah yang diberikan	anak mulai mampu mengerti dua perintah yang diberikan	anak mampu mengerti dua perintah yang diberikan	Anak sudah mampu mengerti dua perintah yang diberikan
Memahami cerita yang dibacakan	Anak belum mampu memahami cerita yang dibacakan	anak mulai mampu memahami cerita yang dibacakan	Anak mampu memahami cerita yang dibacakan	Anak sudah mampu memahami cerita yang dibacakan

1	2	3	4	5
Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani.)	Anak belum mampu mengenal perbendaharaan kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani)	Anak mulai mampu mengenal perbendaharaan kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani)	Anak mampu mengenal perbendaharaan kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani)	Anak sudah mampu mengenal perbendaharaan kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani)
Mengulang kalimat sederhana	Anak belum mampu Mengulang kalimat sederhana	Anak mulai mampu Mengulang kalimat sederhana	Anak mampu Mengulang kalimat sederhana	Anak sudah mampu Mengulang kalimat sederhana
Menjawab pertanyaan sederhana	Anak belum mampu Menjawab pertanyaan sederhana	Anak mulai mampu Menjawab pertanyaan sederhana	Anak mampu Menjawab pertanyaan sederhana	Anak sudah mampu Menjawab pertanyaan sederhana
Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani)	Anak belum mampu mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani)	Anak mulai mampu mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani)	Anak mampu mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani)	Anak sudah mampu mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum RA Al-Hijrah

a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Al- Hijrah

Sejarah berdirinya Raudhatul Athfal Al-Hijrah beralamat di Jln. Kuta Cane-Desa Kuta Batu. Kec. Lawe Alas. Kabupaten Aceh Tenggara Prov Aceh. Diperoleh informasi dari ketua yayasan Dedi Iskandar Muda pada Tgl 13 maret 2020. Raudhatul Athfal ini berdiri sejak tahun 2003. Awalnya pihak yayasan bernisiatif membangun sekolah RA untuk anak-anak di kampung tersebut karena di kampung itu belum ada sekolah RA untuk anak-anak usia dini disana. Kemudian pihak yayasan membuka RA dengan satu kelas. Seiring waktu jumlah siswa-siswi di RA tersebut bertambah karena bukan hanya anak-anak yang di kampung itu saja yang sekolah di RA Al-Hijrah melainkan anak-anak dari kampung lain yang bersekolah di RA tersebut.

Maka dibangunlah satu ruang kelas lagi. Jadi total kelas di RA tersebut berjumlah 2 kelas. Masing-masing dari dua kelas tersebut bernama kelas iman dan taqwa.

b. Profil Sekolah

Profil Raudhatul Athfal Al-Hijrah beralamat di Jln. Kuta Cane- Desa Kuta Batu. Kec. Lawe Alas. Kabupaten Aceh Tenggara Prov Aceh. Diperoleh informasi dari ketua yayasan Dedi Iskandar Muda pada Tgl 13 maret 2020.

Nama sekolah	: RA Al-Hijrah
N.I.S	: 98
N.P.S.N	: 69788573
Provinsi	: Aceh
Kecamatan	: Lawe Alas
Desa/kelurahan	: Kuta Batu
Jalan dan nomor	: jln. Kutacane-Kuta Batu 01
Kode pos	: 24661
Telepon	: 085372802440
Status sekolah	: Swasta
Surat keputusan	: Kd.01.03/6/PP.00.4/78/2011
Tahun berdiri	: 2003

c. Visi dan Misi RA Al-Hijrah

Visi dan Misi Ra Al-hijrah Diperoleh Informasi dari ketua yayasan Dedi Iskandar Muda pada Tgl 13 Maret 2020. Visi dan Misi ini dibuat pada tgl 30 April 2019.

1) Visi

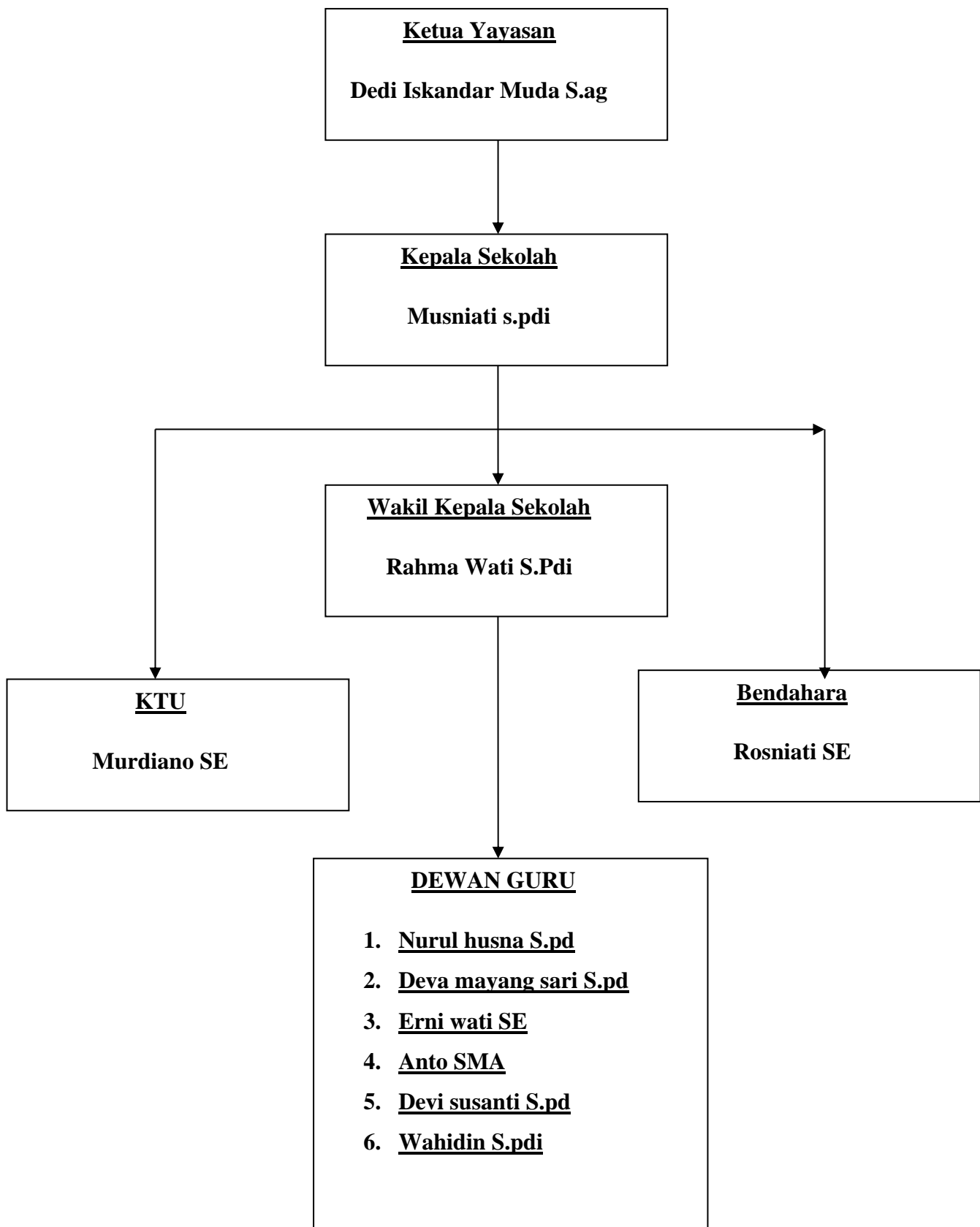
Sebagai taman pembentukan karakter anak yang beriman berbudi tinggi dan berpestasi

2) Misi

- a) Mewujudkan anak yang sholeh dan sholeha
- b) Menwujudkan anak yang berbudi tinggi dan berakhlak mulia
- c) Mewujudkan anak yang mandiri cerdas dan berprestasi

d. Struktur Organisasi RA Al-Hijrah

Struktur Ra Al-Hijrah Diperoleh Informasi Dari Ketua Yayasan Dedi Iskandar Muda pada Tgl 13 Maret 2020. Struktur dibuat pada tgl 01 Mai 2019.



PESERTA DIDIK

B. Temuan Khusus

a. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi. Lembar observasi yang telah disusun akan digunakan untuk mengamati perkembangan bahasa anak. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung anak diobservasi dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Untuk mengetahui tentang gambaran *booklet* data dan hasil observasi yang dilakukan, kelompok eksperimen berjumlah 14 anak dan kelompok kontrol berjumlah 14 anak. Penelitian menggunakan penerapan media *booklet* pada eksperimen. Sebelum diadakan penelitian maka dilakukanlah *pre test* atau tes awal. Tujuannya untuk mengetahui perkembangan bahasa anak dengan menggunakan penerapan media *booklet* diluar maupun didalam kelas RA Al-Hijrah.

b. Nilai Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Nilai hasil test *pre-test* kelas eksperimen dengan menggunakan media *booklet* di TK Al-hijrah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Nilai Hasil Data *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Eksperimen Pre test (Y₁)	Eksperimen Post Test (X₁)
1	2	3
A01	50	75
A02	50	75
A03	50	75
A04	57	82
A05	57	82
A06	60	82
A07	60	82
A08	60	82
A09	64	82
A10	64	85
A11	64	85
A12	64	85
A13	67	92
A14	67	92
Jumlah	834	1,156
Rata-rata	59,57	82,57
Modus	64	82
Median	60	82

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan media *booklet* terhadap perkembangan bahasa *pretest* di eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 59,57 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 67, modusnya 64 dan mediannya 60. Kemudian *post test* pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *booklet* diperoleh dengan nilai rata-rata 82,57 dengan nilai terendah 82 dan nilai tertinggi 92 modusnya 82 dan mediannya 82.

c. Nilai Hasil Observasi Kelas Kontrol

Tabel 4.2

Data Hasil Nilai *Pre-Tes* Dan *Post-Test* (Kelas Kontrol)

No	Kelompok kontrol Pre test (Y₁)	Kelompok Kontrol Post Test (X₁)
1	2	3
B01	50	50
B02	50	50
B03	53,5	50
B04	53,5	50
B05	53,5	60
B06	53,5	60
B07	53,5	60
B08	53,5	60
B09	57	60
B10	57	60
B11	57	64
B12	57	64
B13	57	64
B14	57	64
Jumlah	759,5	816
Rata-rata	54,25	58,29

Modus	53,5	60
Median	53,5	60

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan media *booklet* pada kelas kontrol *pre test* diperoleh dengan nilai rata-rata 54,25 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 57, modusnya 53,5 dan mediannya 53,5. Kemudian *post test* pada kelas kontrol dengan menggunakan media *booklet* kelompok diperoleh dengan nilai rata-rata 58,29 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 64 modusnya 60 dan mediannya 60.

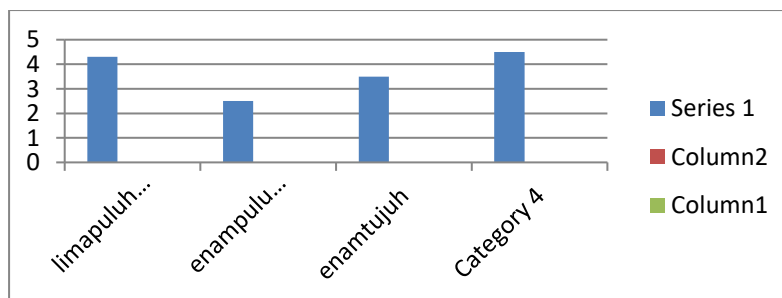
1). Data nilai *pre-test* kelas eksperimen

Tes uji kemampuan awal (*pre-test*) kelas iman TK Al-Hijrah diberi pada awal penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada kedua kelas sama atau tidak. Hasil *pre- test* kelas eksperimen ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4.3 Data Pre-Test Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Prestasi	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentasi kumulatif
1	2	3	4	5	6
1.	50-57	5	36%	5	56%
2.	60-64	7	50%	12	89%
3.	67	2	14%	14	100%
Total		14	100%		

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pre-test eksperimen yang berjumlah 14 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 50-57 sebanyak 5 orang anak, nilai 60-64 sebanyak 7 orang anak, dan nilai 67 sebanyak 2 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:

**Gambar 4.1 Diagram Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen**

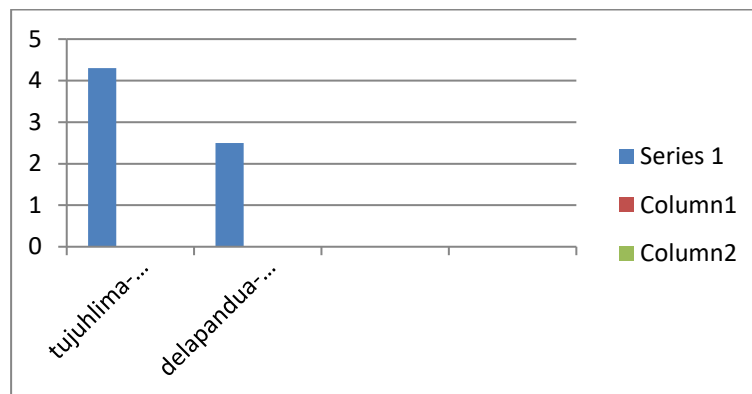
2). Data Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Setelah kelas eksperimen iman TK Al-Hijrah diberikan perlakuan yang berbeda yaitu dengan menggunakan media *booklet* diberikan *post-test* dengan perlakuan yang sama seperti perlakuan *pre-test*. Hasil yang diperoleh ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Pos-Test Kelas Eksperimen

				Kumulatif	
No	Interval	Frekuensi	Prestasi	Frekuensi	Persentasi kumulatif
1	2	3	4	5	6
1.	75-82	9	64%	9	64%
2.	85-92	5	36%	14	100%
Total		14	100%		

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *pos-test* eksperimen yang berjumlah 14 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 75-82 sebanyak 9 orang anak, nilai 82-92 sebanyak 5 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:

**Gambar 4.2 Diagram Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen**

3). Data nilai *pre-test* kelas kontrol

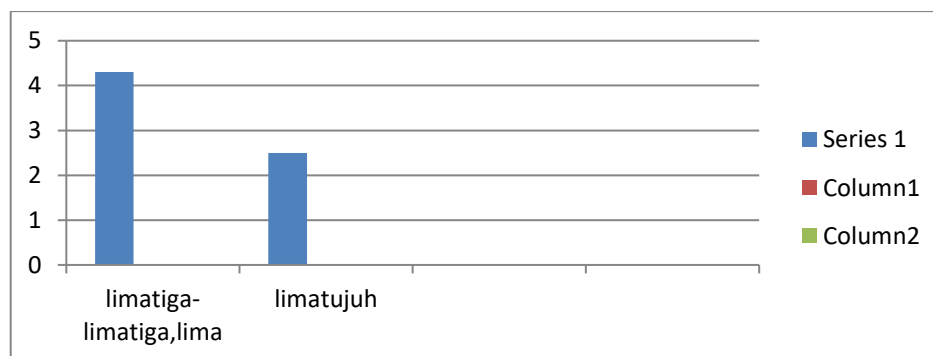
Tes uji kemampuan awal (*pre-test*) kelas taqwa AL-Hijrah dengan menggunakan media pembelajaran biasa, diberikan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak pada kedua kela sama atau tidak. Hasil data pre-

test kelas kontrol ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Pre-Test Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Prestasi	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentasi kumulatif
1	2	3	4	5	6
1.	50-53,5	9	64%	9	64%
2.	57	5	36%	14	100%
Total		14	100%		

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pre-test kontrol yang berjumlah 14 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 50-53,5 sebanyak 9 orang anak, nilai 57 sebanyak 5 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:

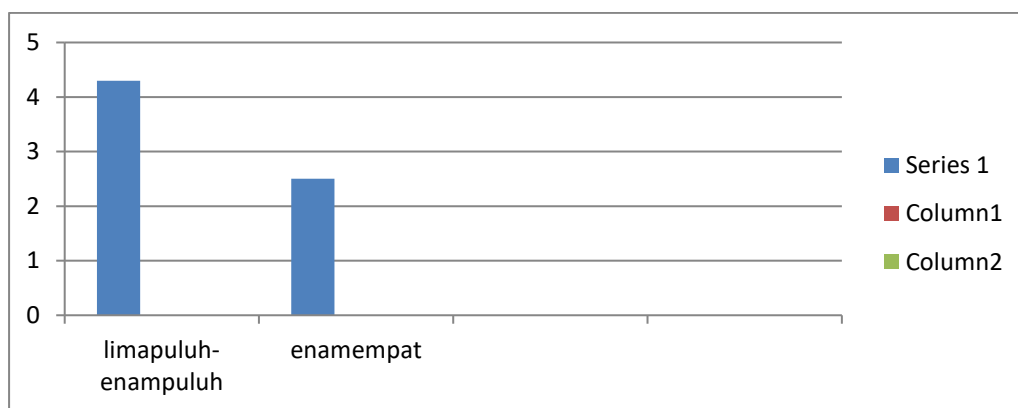


Gambar 4.3 Diagram Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol

Tabel 4.6 Data Post-Test Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Prestasi	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentasi kumulatif
1	2	3	4	5	6
1.	50-60	10	71%	10	71%
2.	64	4	29%	4	29%
Total		14	100%		

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pre-test kontrol yang berjumlah 14 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 50-60 sebanyak 10 orang anak, nilai 64 sebanyak 5 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:

**Gambar 4.4 Diagram Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol**

Setelah *pre-test* dan *posts-test* dilaksanakan di kedua kelas, maka akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji kesamaan dengan menggunakan uji t dengan syarat data harus normal dan homogen. Berikut ini akan dijelaskan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dari kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *Ililifors* yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, kriteri pengujian data dikatakan normal apabila sampel penelitian berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,005$ dan $n=14$

a. Kelas Eksperimen

Tabel 4.7 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

No	Kelas eksperimen	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	<i>Pre-test</i>	0,157	0,227	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2.	<i>Post-test</i>	0,171	0,227	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas eksperimen tahap pre-test adalah $L_{hitung} = 0,157$ dan $L_{tabel} = 0,227$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *pre-test* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada tahap *post-test* memperoleh $L_{hitung} = 0,171$ dan $L_{tabel} = 0,227$. karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *post-test* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Kelas Kontrol

Tabel 4.8 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

No	Kelas eksperimen	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	<i>Pre-test</i>	0,263	0,227	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2.	<i>Post-test</i>	0,260	0,227	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas kontrol tahap *pre-Test* adalah $L_{hitung} = 0,263$ dan $L_{tabel} = 0.227$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *pre-test* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada tahap *post-test* memperoleh $L_{hitung} = 0,260$ dan $L_{tabel} = 0.227$. karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *post-test* dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji homogenitas dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dari hasil penelitian media *booklet* terhadap perkembangan bahasa sebelum di ajarkan dengan media *booklet* pada siswa kelas iman diperoleh nilai varians sebesar 0,035 dan media pembelajaran biasa anak sebelum diajarkan pada siswa kelas taqwa diperoleh nilai varians sebesar 2,739 maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,13681. Nilai F_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang 13 dk penyebut 13 $F_{0,005} (13,13)$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 0,227.

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu sehingga disimpulkan bahwa kemandirian anak sebelum diajarkan dengan metode latihan dan kemandirian sebelum diajarkan dengan metode nasehat bersifat homogen.

Berdasarkan hasil penelitian perkembangan bahasa anak sesudah diajarkan dengan media *booklet* pada siswa kelas Iman diperoleh nilai varian sebesar 2,528 dan perkembangan bahasa sesudah diajarkan dengan media pembelajaran biasa pada siswa kelas Taqwa diperoleh nilai varian sebesar 0,031 maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,429143 nilai F_{tabel} dengan taraf nyata dan dk pembilang 13 dan dk penyebut 13 $F_{0,05} (13,13)$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 0,227.

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak sesudah diajarkan dengan media *booklet* bersifat homogen.

Lebih lanjut bila hasil F_{hitung} sebelum di ajarkan dengan media *booklet* serta F_{hitung} sesudah diajarkan dengan media *booklet* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Analisis Uji Homogen Data

Sumber Data	Kelas	(S^2)	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	2	3	4	5	6
Kelas Eksperimen	Iman	0,035	1,13681	2,48	Homogen
	Taqwa	2,739			
Kelas Kontrol	Iman	2,528	0,429143	2,48	Homogen
	Taqwa	0,031			

3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

a. Hipotesis pertama

Terdapat pengaruh Media Booklet Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Al-Hijrah Tahun Ajaran 2019/ 2020. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,715$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 15 diperoleh nilai $t_{tabel} = 4,94298$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 82,5714 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulannya ada terdapat pengaruh media *booklet* terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di Tk Al-Hijrah.

b. Hipotesis Kedua

Terdapat pengaruh media pembelajaran biasa terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di Tk Al-Hijrah Tahun Ajaran 2019/ 2020. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 14$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 14 diperoleh nilai $t_{tabel} = 58,28571$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian kesimpulannya tidak terdapat pengaruh media pembelajaran biasa terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di Tk Al-Hijrah.

c. Hipotesis Ketiga

Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak yang mengikuti pembelajaran media *booklet*. hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai kelas eksperimen diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,94298$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t diperoleh nilai $t_{tabel} = 82,5714$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan.

Sedangkan nilai di kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 14$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t diperoleh nilai $t_{tabel} = 58,28571$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian tidak signifikan. Hal ini berarti, terdapat perbedaan signifikan, berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, kelompok anak yang diberikan perlakuan dengan menerapkan media *booklet* yang lebih tinggi dibandingkan anak diajarkan dengan media pembelajaran biasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Hijrah Kuta Batu, Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2019/2020.

Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor hasil perkembangan bahasa anak. rata-rata nilai *posttest* anak yang diberikan perlakuan dengan menerapkan media *booklet* adalah 1,655 yang berada pada katagori tinggi dan nilai rata-rata *posttest* hasil anak diajarkan dengan metode menceritakan ekperesi didalam *booklet* adalah 0,178 yang berada pada katagori rendah.

Tabel 4.10 Data Hasil Perhitungan Nilai Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Skor Rata-Rata Nilai Post-Test		DK	T _{hitung}	T _{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol				
82,57	58,29	26	1,655	0,178	T _{hitung} > T _{tabel}

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan media *booklet* terhadap perkembangan bahasa anak di RA Al- Hijrah maka dilakukan penelitian selama 2 minggu sebelum dan sesudah perlakuan (*pre test* dan *post test*) dilakukan dengan observasi serta mengumpulkan data penelitian dengan instrumen yang telah disediakan.

Setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut maka diperoleh nilai rata-rata dari kelompok eksperimen menggunakan media *booklet* dan kelompok kontrol menggunakan media pembelajaran biasa . Jadi, dapat dilihat bahwa perkembangan bahasa anak pada satu kelompok yang berbeda dimana rata-rata perkembangan bahasa anak di kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata di kelompok kontrol.

Hal ini sejalan dengan teori menurut Hapsari pada pendidikan anak usia dini 5-6 tahun merupakan media komunikasi yang termasuk kategori lini bawah (*below the line media*). Sesuai sifat yang melekat pada media lini bawah, pesan yang ditulis pada media tersebut berpedoman pada beberapa kriteria yaitu: menggunakan kalimat pendek, sederhana, singkat, dan kata yang digunakan ekonomis.

Maka perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan baik yaitu menyimak perkataan orang lain (guru), mengerti dua perintah yang diberikan persamaan, memahami cerita yang dibaca, mengenal kata kata sifat, pelit, baik, berani, mengulang kalimat sederhana, menjawab pertanyaan sederhana, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat.³⁸

Indikator yang digunakan sebagai acuan peneliti untuk mendapatkan data-data agar mencapai kesimpulan adalah anak mampu berkembang menyimak perkataan orang lain (guru), mengerti dua perintah yang diberikan persamaan, memahami cerita yang dibaca, mengenal kata kata sifat, pelit, baik, berani, mengulang kalimat sederhana, menjawab pertanyaan sederhana, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat.

Dalam media *booklet* ini selain melihat, anak juga dituntut untuk mendengarkan keterangan guru agar tujuan perkembangan bahasa dapat tercapai. Media *booklet* dapat dilakukan belajar mandiri, anak dapat melihat isinya dengan santai informasi dapat dibagi keluarga dan teman. Dalam hal tertentu anak masih membutuhkan bantuan guru untuk meneguhkan apa yang dibuatnya. Hal tersebut di atas, akan mendukung anak dalam mengaktualisasikan dirinya serta melakukan sesuatu secara mandiri.

Maka dari pembahasan tersebut perkembangan bahasa terdapat pengaruh media *booklet* anak di RA Al-Hijrah TA 2019/2020.

³⁸ Hapsari, (2013), *Efektivitas Komunikasi Media Booklet Anak Aalami Sebagai Media Penyampai Pesan Gentle Birthing Service*, Jurnal E-Komunikasi, Volume 1, No, 3, H. 267.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwasannya perkembangan bahasa anak meningkat hal ini terbukti dengan adanya capaian indikator dengan nilai BSB sehingga membuktikan bahwasannya perkembangan bahasa anak mengalami perubahan yang signifikan. di RA Al-Hijrah Kuta Batu Aceh Tenggara T.A 2019/2020
2. Bahwasannya penerapan penggunaan media *booklet* dapat meningkatkan anak untuk mengenal huruf-huruf buah- buahan didalam media *booklet*, hal ini terbukti dengan adanya capaian indikator dengan nilai BSB sehingga membuktikan bahwasannya pengaruh media *bokklet* untuk anak mengalami perubahan yang signifikan. di RA Al-Hijrah Kuta Batu Aceh Tenggara T.A 2019/2020
3. Terdapat peggungan antara media *booklet* terhadap perkembangan bahasa anak pada usia 5-6 tahun di RA Al-Hijrah Kuta Batau Aceh Tenggara T.A 2019/2020. Kelas eksperimen yang perlakuan menerapkan media *booklet* dengan mengenal huruf-huruf nama buah-buahan terhadap perkembangan bahasa memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang tidak memberi perlakuan. Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor hasil kemampuan bahasa anak melalui media *booklet*. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 82,57 yang berada pada katagori tinggi dan nilai rata-rata *posttest* hasil perkembangan bahasa anak melalui media belajar biasa . Rata-rata nilai yang dicapai adalah 58,29 yang berada pada katagori rendah. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,94298 > 1,70562$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tidak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para pendidik perlu diperkenalkan media *booklet* terhadap perkembangan bahasa anak, supaya anak dapat lebih mudah dalam perkembangan bahasanya.
2. Kepala sekolah hendaknya menjadi fasilitator maupun motivator untuk pendidik dan peserta didik berupa pengadaan sarana dan prasarana, yang mendukung terciptanya prestasi atau tujuan belajar yang diharapkan.
3. Pemerintah terkait, khususnya dinas pendidikan nasional agar sering mengadakan pendidikan dan latihan (DIKLAT) dalam kaitannya dengan perkembangan kurikulum, media pembelajaran maupun metode pengajaran. Sehingga mutu peserta didik dan pendidik dapat meningkatkan sesuai dengan apa yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Arh Siddieqy, Hasbi , Muhammad, Tengku. 2011. *Tafsir Alqur'an Madjid An-Nur Jilid 2*. Jakarta: Cakrawala Publising
- Atiko. 2019. *Booklet, Brosedur, Dan Poster*. Caremedia Communication
- Budiana Nia. Dewi. Kumala. Putri. 2018. *Media Pembelajaran Bahasa*. Malang: UB Press
- Citrawathi. Made. Desak. Dkk. 2009. Analisis Kebutuhan Dalam Pengembangan Buklet Edukatif Tematik (BET) Untuk Pendidikan Kesehatan Di Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Jilid 45*
- Felisa. Dkk. 2016. Perbedaan Efektivitas DHE Dengan Media *Booklet* Dan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal E Gigi (Eg)*. Volume. 2
- Hasnida. 2015. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima Metro Media
- Hapsari. Melinda. Chindy. 2013. Efektiias Media *Booklet* Anak Alami Sebagai Media Penyampai Pesan Gentle Birthing Service. *Jurnal E- Komunikasi*. Volume.1
- Habibi. Muazar. 2018. *Analisi Kebutuhan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing
- Khadijah. 2016. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing
- Kurnia. Dadang, (2015). Analisis Penyampaian Perkembangan Bahasa Anak Usi Dini Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Learning Besed Resources. *Jurnal Analisis Capaian Perkembangan Bahasa Volume.5*
- Muhammad Usman. 2015. *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain Dan Permainan*. Yogyakarta: Deepublish
- Madyawati. Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Melinda. Cindy. 2013. Efektivitas Komunikasi Media *Booklet* Anak Alami Sebagai Media Penyampai Pesan Gentle Birthing Service. *Jurnal Ekonomi*. Volume.1
- Nurwijayanti. 2016. Hubungan Perkembangan Bahasa Dan Status Gizi Anak. *Jurnal Care Stikes Surya Mitra Husada Kediri*

- Oralisaputri, Ratnadewi, Kurnia, Dkk. 2016. Pengembangan Media *Booklet* Berbasis Sts Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam. *Jurnal Geo Eco* Volume. 2
- Rehusisma, Andyana, Lutfin, Pianda, Dkk. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Dan Vidio Penguatan Karakter Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Malang*. Volume 2
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional
- Slamet Suyanto. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta Hikayat Publishing
- Sit, Masganti. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I*. Medan : Perdana Publishing
- Susanto, Ahmad. 2013. *Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Summaryanti, Lilis. 2017. Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Pgmi Universitas Muhammadiyah Ponorogo* Volume 7
- Tarbawi, (2016), *Alqur'an Dan Kajian Tafsir Tarbawi*, Yogyakarta: Deepublish
- Undng-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal I angka 14
- Walujo, Adi, Djoko. 2017. *Kompedium Paud*. Medan: Prenadamedia Group

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**(RPPH) RA Al-Hijrah**

Usia : 5- 6 Tahun

Semester/Mingguan : II/II

Tema/Sub Tema /Sub-Sub Tema : Tanaman/ Tanaman buah / buah jambu

Hari/Tanggal : Rabu, 11Maret 2020

Kompetensi Dasar

1.1,1.1.1,3.1,3.1.1,2.5,2.5.1,2.10,2.10.1,3.6,3.6.1,3.6.2,3.3,3.3.1,3.10,3.10.1,4.15
.4.15.1. :

Indikator Pencapaian Pembelajaran

- Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaanya
- Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah "Alhamdulillah" memiliki buah jambu
- Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- Anak terbiasa mengucapkan bismillah sebelum memakan buah jambu
- Memiliki perilaku yang mencerminkan percaya diri
- Anak terbiasa tampil di depan guru
- Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna,bentuk ukuran, sifat, suara, dan lain-lain.
- Menggambar buah jambu
- Mengitung jumlah buah jambu
- Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakkanya untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus
- Menggunakan jari untuk mewarnai gambar
- Mengenal bahasa reseptif menyimak dan membaca
- Menceritakan bentuk buah jambu
- Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai warna
- Mewarnai gambar buah jambu

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah "Alhamdulillah" memiliki buah jambu (nam)
2. Anak terbiasa membaca doa sebelum memakan buah jambu (nam)
3. Anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak terbiasa mendengarkan arahan guru. (sosem)

5. Menyusun balok bentuk jambu (kog)
6. Menghitung jumlah balok yang digunakan dalam bentuk jambu (kog)
7. Menggunakan jari untuk mewarnai gambar jambu
8. Menceritakan bentuk buah jambu
9. Mewarnai gambar buah jambu

Materi Dalam Kegiatan/ Indikator

1. Guru bercerita mengenai buah manggis (warna, bentuk, bagian-bagian dll) dan membaca doa sebelum makan buah jambu
2. Menggambar buah jambu
3. Menghitung jumlah gambar buah jambu
4. Menggunakan jari untuk mewarnai gambar
5. Mewarnai gambar buah jambu

Metode Pembelajaran

1. Menggunakan media *booklet* dengan menggunakan metode
2. Modeling
3. Eksperimen
4. Pembelajaran kelompok

Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan:

1. Mengucapkan kalimat Thoyyabah “Alhamdulillah”
2. Anak terbiasa tampil didepan guru dan teman-teman
3. Anak terbiasa mendengar arahan guru
4. Membaca doa sebelum dan sesudah belajar
5. SOP kedatangan dan kepulangan
6. SOP cuci tangan
7. SOP sebelum dan sesudah makan

Sumber Belajar

Guru

Alat Dan Bahan

1. Gambar buah jambu
2. Balok
3. Crayon

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	1. Berbaris diruangan 2. Bernyanyi 3. Doa sebelum belajar 4. Diskusi tentang: buah jambu
Kegiatan Inti (60 menit)	1. Guru bercerita mengenai buah durian (bentuk, warna, bagian-bagian dll) 2. Anak menanya: nama, warna dan bentuk buah jambu 3. Ana mengumpulkan informasi: bahwa buah durian adalah buah yang bermanfaat untuk dimakan 4. Guru membagi anak dalam 3 kelompok dengan waktu masing-masing 15 menit Kelompok I: mengambar buah jambu Kelompok II: menghitung biji jambu Kelompok III: menulis nama buah jambu 5. guru memberi nilai hasil kerja anak
Istirahat dan makan (30 menit)	makan dan bermain
Penutup (30 menit)	1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini 2. Menceritakan kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu 3. Menginformasikan kegiatan hari esok 4. Berdoa setelah belajar 5.

Mengetahui

Kepada RA Al-Hijrah

Musniati S.Pdi

Kuta Batu 11-03-2020,

Guru Kelas

Thaharah Ita Sari

Indikator Penilaian

Aspek perkembangan		Indikator	Hasil penilaian			
Nilai moral dan agama		1.1.1. anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah “allhamdulillah” memiliki buah jambu 3.1.1 anak terbiasa membaca doa sebelum makan buah jambu				
Sosial emosional		2.5.1 anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman 2.10.1 anak terbiasa mendengar arahan guru				
Kognitif		3.6.1. menggambar buah jambu 3.6.2. menghitung jumlah buah jambu				
Bahasa		3.10.1. menceritakan bagian-bagian, bentuk-bentuk buah jambu				
Fisik motorik		3.3.1. menggunakan jari untuk mewarnai				

		gambar				
Seni		4.15.1. mewarnai gambar buah jambu				

Mengetahui,

Kuta Batu 11-03-2020

Kepada RA Al-Hijrah

Guru Kelas



Musniati S.Pdi

Thaharah Ita Sari

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok :

Hari, Tanggal :

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN													
		NAMA ANAK													
1	Anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah “alhamdulillah” memiliki buah jambu														
2	Anak terbiasa membaca doa sebelum makan buah jambu														
3	Anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman														
4	Anak terbiasa mendengarkan guru														
5	Menggambar buah jambu														
6	Menghitung jumlah gambar buah jambu														
7	Menggunakan jari untuk mewarnai gambar														
8	Menceritakan bagian-bagian buahjambu														
9	Mewarnai gambar buah jambu														

[illegible]

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah jambu

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah jambu
MB	Anak mulai mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” buah jambu
BSH	Anak mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah jambu
BSB	Anak sudah mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah jambu

Indikator : membaca doa sebelum makan buah manggis

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu membaca doa sebelum makan buah jambu
MB	Anak mulai mampu membaca doa sebelum makan buah jambu
BSH	Anak mampu membaca doa sebelum makan buah jambu
BSB	Anak sudah mampu membaca doa sebelum makan buah

	jambu
--	-------

Indikator: tampil di depan guru dan teman-teman

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu tampil di depan guru dan teman-teman
MB	Anak mulai mampu tampil di depan guru dan teman-teman
BSH	Anak mampu tampil di depan guru dan teman-teman
BSB	Anak sudah mampu tampil di depan guru dan teman-teman

Indikator : mendengar arahan guru

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mendengar arahan guru
MB	Anak mulai mampu mendengar arahan guru
BSH	Anak mampu tampil mendengar arahan guru
BSB	Anak sudah mampu mendengar arahan guru

Indikator : mengambar buah jambu

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengambar buah jambu
MB	Anak mulai mampu mengambar buah jambu
BSH	Anak mampu mampu mengambar buah jambu
BSB	Anak sudah mampu mampu mengambar buah jambu

Indikator : menghitung jumlah gambar buah jambu

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menghitung jumlah gambar buah jambu
MB	Anak mulai mampu menghitung jumlah gambar buah jambu
BSH	Anak mampu mampu menghitung jumlah gambar buah jambu
BSB	Anak sudah mampu menghitung jumlah gambar buah jambu

Indikator : menggunakan jari untuk mewarnai gambar

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar
MB	Anak mulai mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar
BSH	Anak mampu mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar
BSB	Anak sudah mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar

Indikator : menceritakan bagian-bagian buah jambu

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menceritakan bagian-bagian buah jambu
MB	Anak mulai mampu menceritakan bagian-bagian buah jambu
BSH	Anak mampu mampu menceritakan bagian-bagian buah jambu
BSB	Anak sudah mampu menceritakan bagian-bagian buah jambu

Indikator : mewarnai gambar buah jambu

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mewarnai gambar buah jambu
MB	Anak mulai mampu mewarnai gambar buah jambu
BSH	Anak mampu mampu mewarnai gambar buah jambu
BSB	Anak sudah mampu mewarnai gambar buah jambu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH) RA Al-Hijrah

Usia : 5- 6 Tahun

Semester/Mingguan : II/II

Tema/Sub Tema /Sub-Sub Tema : Tanaman/ Tanaman buah / buah durian

Hari/Tanggal : kamis, 12 maret 2020

Kompetensi Dasar

1.1,1.1.1,3.1,3.1.1,2.5,2.5.1,2.10,2.10.1,3.6,3.6.1,3.6.2,3.3,3.3.1,3.10,3.10.1,4.15
.4.15.1. :

Indikator Pencapaian Pembelajaran

- Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaanya
- Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah "Alhamdulillah" memiliki buah durian
- Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- Anak terbiasa mengucapkan bismillah sebelum memakan buah durian
- Memiliki perilaku yang mencerminkan percaya diri
- Anak terbiasa tampil di depan guru
- Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk ukuran, sifat, suara, dan lain-lain).
- Menggambar buah durian
- Mengitung jumlah buah durian
- Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus
- Menggunakan jari untuk mewarnai gambar
- Mengenal bahasa reseptif menyimak dan membaca
- Menceritakan bentuk buah durian
- Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai warna
- Mewarnai gambar buah durian

Tujuan Pembelajaran:

10. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyybah “Alhamdulillah” memiliki buah durian (nam)
11. Anak terbiasa membaca doa sebelum memakan buah durian (nam)
12. Anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
13. Anak terbiasa mendengarkan arahan guru. (sosem)
14. Menyusun balok bentuk durian s (kog)
15. Menghitung jumlah balok yang digunakan dalam bentuk durian (kog)
16. Menggunakan jari untuk mewarnai gambar durian
17. Menceritakan bentuk buah durian
18. Mewarnai gambar buah durian

Materi Dalam Kegiatan/ Indikator

6. Guru bercerita mengenai buah manggis (warna, bentuk, bagian-bagian dll) dan membaca doa sebelum makan buah durian.
7. Menggambar buah durian
8. Menghitung jumlah gambar buah durian
9. Menggunakan jari untuk mewarnai gambar
10. Mewarnai gambar buah durian

Metode Pembelajaran

5. Menggunakan media *booklet* dengan menggunakan metode
6. Modeling
7. Eksperimen
8. Pembelajaran kelompok

Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan:

8. Mengucapkan kalimat Thoyyabah “Alhamdulillah”
9. Anak terbiasa tampil didepan guru dan teman-teman
10. Anak terbiasa mendengar arahan guru
11. Membaca doa sebelum dan sesudah belajar
12. SOP kedatangan dan kepulangan
13. SOP cuci tangan
14. SOP sebelum dan sesudah makan

Sumber Belajar

Guru

Alat Dan Bahan

4. Gambar buah durian
5. Balok

6. Crayon

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	5. Berbaris diruangan 6. Bernyanyi 7. Doa sebelum belajar 8. Diskusi tentang: buah durian
Kegiatan Inti (60 menit)	5. Guru bercerita mengenai buah durian (bentuk, warna, bagian-bagian dll) 6. Anak menanya: nama, warna dan bentuk buah durian 7. Ana mengumpulkan informasi: bahwa buah durian adalah buah yang bermanfaat untuk dimakan 8. Guru membagi anak dalam 3 kelompok dengan waktu masing-masing 15 menit Kelompok I: mengambar buah durian Kelompok II: menghitung biji durian Kelompok III: menulis nama buah durian 5. guru memberi nilai hasil kerja anak
Istirahat dan makan (30 menit)	makan dan bermain
Penutup (30 menit)	6. Menanyakan perasaan anak selama hari ini 7. Menceritakan kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu 8. Menginformasikan kegiatan hari esok 9. Berdoa setelah belajar 10.

Mengetahui,

Kuta Batu 12-03-2020

Kepada RA Al-Hijrah

Guru Kelas


Musniati S.PdiThaharah Ita Sari

Indikator Penilaian

Aspek perkembangan	K	Indikator	Hasil penilaian			
Nilai moral dan agama	1	1.1.1. anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah “allhamdulillah” memiliki buah durian 3.1.1 anak terbiasa membaca doa sebelum makan buah durian				
Sosial emosional	2	2.5.1 anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman 2.10.1 anak terbiasa mendengar arahan guru				
Kognitif	3	3.6.1. menggambar buah durian 3.6.2. menghitung jumlah buah durian				
Bahasa	3	3.10.1. menceritakan bagian-bagian, bentuk-bentuk buah durian				
Fisikmotori	3	3.3.1.				

k			menggunakan jari untuk mewarnai gambar				
Seni	4		4.15.1. mewarnai gambar buah durian				

Mengetahui,

Kuta Batu 12-03-2020

Kepada RA Al-Hijrah

Guru Kelas



Musniati S.Pdi

Thaharah Ita Sari

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok :

Hari, Tanggal :

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN													
		NAMA ANAK													
1	Anak terbiasa mengucap kalimat thoyyibah “alhamdulillah” memiliki buah durian														
2	Anak terbiasa membaca doa sebelum makan buah durian														
3	Anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman														
4	Anak terbiasa mendengarkan guru														
5	Menggambar buah durian														
6	Menghitung jumlah gambar buah durian														
7	Menggunakan jari untuk mewarnai gambar														

8	Menceritakan bagian-bagian buah durian																		
9	Mewarnai gambar buah durian																		

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah manggis

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah durian
MB	Anak mulai mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” buah durian
BSH	Anak mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah durian
BSB	Anak sudah mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah durian

Indikator : membaca doa sebelum makan buah manggis

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu membaca doa sebelum makan buah durian

MB	Anak mulai mampu membaca doa sebelum makan buah durian
BSH	Anak mampu membaca doa sebelum makan buah durian
BSB	Anak sudah mampu membaca doa sebelum makan buah durian

Indikator: tampil di depan guru dan teman-teman

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu tampil di depan guru dan teman-teman
MB	Anak mulai mampu tampil di depan guru dan teman-teman
BSH	Anak mampu tampil di depan guru dan teman-teman
BSB	Anak sudah mampu tampil di depan guru dan teman-teman

Indikator : mendengar arahan guru

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mendengar arahan guru
MB	Anak mulai mampu mendengar arahan guru
BSH	Anak mampu tampil mendengar arahan guru

BSB	Anak sudah mampu mendengar arahan guru

Indikator : menggambar buah durian

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menggambar buah durian
MB	Anak mulai mampu menggambar buah durian
BSH	Anak mampu menggambar buah durian
BSB	Anak sudah mampu menggambar buah durian

Indikator : menghitung jumlah gambar buah manggis

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menghitung jumlah gambar buah durian
MB	Anak mulai mampu menghitung jumlah gambar buah durian
BSH	Anak mampu menghitung jumlah gambar buah durian
BSB	Anak sudah mampu menghitung jumlah gambar buah durian

Indikator : menggunakan jari untuk mewarnai gambar

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar
MB	Anak mulai mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar
BSH	Anak mampu mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar
BSB	Anak sudah mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar

Indikator : menceritakan bagian-bagian buah durian

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menceritakan bagian-bagian buah durian
MB	Anak mulai mampu menceritakan bagian-bagian buah durian
BSH	Anak mampu mampu menceritakan bagian-bagian buah durian
BSB	Anak sudah mampu menceritakan bagian-bagian buah durian

Indikator : mewarnai gambar buah durian

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mewarnai gambar buah durian
MB	Anak mulai mampu mewarnai gambar buah durian
BSH	Anak mampu mampu mewarnai gambar buah durian
BSB	Anak sudah mampu mewarnai gambar buah durian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH) RA Al-Hijrah

Usia : 5- 6 Tahun

Semester/Mingguan : II/II

Tema/Sub Tema /Sub-Sub Tema : Tanaman/ Tanaman buah / buah semangka

Hari/Tanggal : jum'at, 13maret 2020

Kompetensi Dasar

1.1,1.1.1,3.1,3.1.1,2.5,2.5.1,2.10,2.10.1,3.6,3.6.1,3.6.2,3.3,3.3.1,3.10,3.10.1,4.15.4.15.1. :

Indikator Pencapaian Pembelajaran

- Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaanya
- Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah "Alhamdulillah" memiliki buah semangka
- Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- Anak terbiasa mengucapkan bismillah sebelum memakan buah semangka
- Memiliki perilaku yang mencerminkan percaya diri
- Anak terbiasa tampil di depan guru
- Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna,bentuk ukuran, sifat, suara, dan lain-lain.
- Menggambar buah semangka
- Mengitung jumlah buah semangka
- Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakkanya untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus
- Menggunakan jari untuk mewarnai gambar
- Mengenal bahasa reseptif menyimak dan membaca
- Menceritakan bentuk buah semangka
- Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai warna
- Mewarnai gambar buah semangka

Tujuan Pembelajaran:

19. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah "Alhamdulillah" memiliki buah semangka (nam)
20. Anak terbiasa membaca doa sebelum memakan buah semangka (nam)
21. Anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
22. Anak terbiasa mendengarkan arahan guru. (sosem)
23. Menyusun balok bentuk semangka (kog)
24. Menghitung jumlah balok yang digunakan dalam bentuk semangka (kog)

25. Menggunakan jari untuk mewarnai gambar semangka
26. Menceritakan bentuk buah semangka
27. Mewarnai gambar buah semangka

Materi Dalam Kegiatan/ Indikator

11. Guru bercerita mengenai buah manggis (warna, bentuk, bagian-bagian dll) dan membaca doa sebelum makan buah semangka
12. Menggambar buah semangka
13. Menghitung jumlah gambar buah semangka
14. Menggunakan jari untuk mewarnai gambar
15. Mewarnai gambar buah semangka

Metode Pembelajaran

9. Menggunakan media *booklet* dengan menggunakan metode
10. Modeling
11. Eksperimen
12. Pembelajaran kelompok

Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan:

15. Mengucapkan kalimat Thoyyabh “Alhamdulillah”
16. Anak terbiasa tampil didepan guru dan tema-teman
17. Anak terbiasa mendengar arahan guru
18. Membaca doa sebelum dan sesudah belajar
19. SOP kedatangan dan kepulangan
20. SOP cuci tangan
21. SOP sebelum dan sesudah makan

Sumber Belajar

Guru

Alat Dan Bahan

7. Gambar buah semangka
8. Balok
9. Crayon

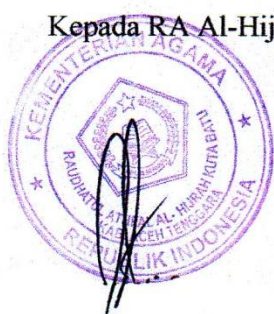
WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	9. Berbaris diruangan 10. Bernyanyi 11. Doa sebelum belajar 12. Diskusi tentang: buah semangka
Kegiatan Inti (60 menit)	9. Guru bercerita mengenai buah semangka (bentuk, warna, bagian-bagian dll) 10. Anak menanya: nama, warna dan bentuk buah semangka 11. Ana mengumpulkan informasi: bahwa buah semangka adalah buah yang bermanfaat untuk dimakan 12. Guru membagi anak dalam 3 kelompok dengan waktu masing-masing 15 menit Kelompok I: menggambar buah semangka Kelompok II: menghitung biji buah semangka Kelompok III: menulis nama buah semangka 5. guru memberi nilai hasil kerja anak
Istirahat dan makan (30 menit)	akan dan bermain
Penutup (30 menit)	11. Menanyakan perasaan anak selama hari ini 12. Menceritakan kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu 13. Menginformasikan kegiatan hari esok 14. Berdoa setelah belajar

Mengetahui,

Kuta Batu 14-03-2020

Kepada RA Al-Hijrah

Guru Kelas

Musniati S.Pdi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Thaharah Ita Sari'.

Thaharah Ita Sari

Indikator Penilaian

Aspek perkembangan	K	Indikator	Hasil penilaian			
Nilai moral dan agama	1	1.1.1. anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah “allhamdulillah” memiliki buah semangka 3.1.1 anak terbiasa membaca doa sebelum makan buah semangka				
Sosial emosional	2	2.5.1 anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman 2.10.1 anak terbiasa mendengar arahan guru				
Kognitif	3	3.6.1. menggambar buah semangka 3.6.2. menghitung jumlah buah semangka				
Bahasa	3	3.10.1. menceritakan bagian-				

		bagian, bentuk- bentuk buah semangka				
Fisikm oto rik	3	3.3.1. mengunakan jari untuk mewarnai gambar				
Seni	4	4.15.1. mewarnai gambar buah semangka				

Mengetahui,

Kuta Batu 14-03-2020

Kepada RA Al-Hijrah

Guru Kelas



Musniati S.Pdi

Thaharah Ita Sari

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok

Hari, Tanggal

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN													
		NAMA ANAK													
1	Anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah “alhamdulillah” memiliki buah semangka														
2	Anak terbiasa membaca doa sebelum makan buah semangka														
3	Anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman														
4	Anak terbiasa mendengarkan guru														
5	Menggambar buah semangka														
6	Menghitung jumlah gambar buah semangka														
7	Menggunakan jari untuk mewarnai gambar														

8	Menceritakan bagian-bagian buah semangka																	
9	Mewarnai gambar buah semangka																	

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah semangka

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah semangka
MB	Anak mulai mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” buah semangka
BSH	Anak mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah semangka
BSB	Anak sudah mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah semangka

Indikator : membaca doa sebelum makan buah semangka

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu membaca doa sebelum makan buah semangka

MB	Anak mulai mampu membaca doa sebelum makan buah semangka
BSH	Anak mampu membaca doa sebelum makan buah semangka
BSB	Anak sudah mampu membaca doa sebelum makan buah semangka

Indikator: tampil di depan guru dan teman-teman

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu tampil di depan guru dan teman-teman
MB	Anak mulai mampu tampil di depan guru dan teman-teman
BSH	Anak mampu tampil di depan guru dan teman-teman
BSB	Anak sudah mampu tampil di depan guru dan teman-teman

Indikator : mendengar arahan guru

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mendengar arahan guru
MB	Anak mulai mampu mendengar arahan guru

BSH	Anak mampu tampil mendengar arahan guru
BSB	Anak sudah mampu mendengar arahan guru

Indikator : mengambar buah semangka

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengambar buah semangka
MB	Anak mulai mampu mengambar buah semangka
BSH	Anak mampu mampu mengambar buah semangka
BSB	Anak sudah mampu mampu mengambar buah semangka

Indikator : menghitung jumlah gambar buah semangka

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menghitung jumlah gambar buah semangka
MB	Anak mulai mampu menghitung jumlah gambar buah semangka
BSH	Anak mampu mampu menghitung jumlah gambar buah semangka

BSB	Anak sudah mampu menghitung jumlah gambar buah semangka
-----	---

Indikator : menggunakan jari untuk mewarnai gambar

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar
MB	Anak mulai mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar
BSH	Anak mampu mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar
BSB	Anak sudah mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar

Indikator : menceritakan bagian-bagian buah semangka

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menceritakan bagian-bagian buah semangka
MB	Anak mulai mampu menceritakan bagian-bagian buah semangka
BSH	Anak mampu mampu menceritakan bagian-bagian buah semangka
BSB	Anak sudah mampu menceritakan bagian-bagian buah semangka

--	--

Indikator : mewarnai gambar buah semangka

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mewarnai gambar buah semangka
MB	Anak mulai mampu mewarnai gambar buah semangka
BSH	Anak mampu mewarnai gambar buah semangka
BSB	Anak sudah mampu mewarnai gambar buah semangka

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH) RA Al-Hijrah

Usia : 5- 6 Tahun

Semester/Mingguan : II/II

Tema/Sub Tema /Sub-Sub Tema : Tanaman/ Tanaman buah / buah pisang

Hari/Tanggal : sabtu, 14 maret 2020

Kompetensi Dasar

1.1,1.1.1,3.1,3.1.1,2.5,2.5.1,2.10,2.10.1,3.6,3.6.1,3.6.2,3.3,3.3.1,3.10,3.10.1,4.15.4.15.1. :

Indikator Pencapaian Pembelajaran

- Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaanya
- Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah "Alhamdulillah" memiliki buah pisang
- Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
- Anak terbiasa mengucapkan bismillah sebelum memakan buah pisang
- Memiliki perilaku yang mencerminkan percaya diri
- Anak terbiasa tampil di depan guru
- Mengenali benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, sifat, suara, dan lain-lain).
- Menggambar buah pisang
- Mengitung jumlah buah pisang
- Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakkanya untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus
- Menggunakan jari untuk mewarnai gambar
- Mengenal bahasa reseptif menyimak dan membaca
- Menceritakan bentuk buah pisang
- Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai warna
- Mewarnai gambar buah pisang

Tujuan Pembelajaran:

28. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah "Alhamdulillah" memiliki buah semangka (nam)
29. Anak terbiasa membaca doa sebelum memakan buah pisang (nam)
30. Anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
31. Anak terbiasa mendengarkan arahan guru. (sosem)
32. Menyusun balok bentuk pisang (kog)
33. Menghitung jumlah balok yang digunakan dalam bentuk pisang (kog)
34. Menggunakan jari untuk mewarnai gambar pisang

35. Menceritakan bentuk buah pisang

36. Mewarnai gambar buah pisang

Materi Dalam Kegiatan/ Indikator

16. Guru bercerita mengenai buah pisang (warna, bentuk, bagian-bagian dll) dan membaca doa sebelum makan buah pisang.

17. Menggambar buah pisang

18. Menghitung jumlah gambar buah pisang

19. Menggunakan jari untuk mewarnai gambar

20. Mewarnai gambar buah pisang

Metode Pembelajaran

13. Menggunakan media *booklet* dengan menggunakan metode

14. Modeling

15. Eksperimen

16. Pembelajaran kelompok

Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan:

22. Mengucapkan kalimat Thoyyabh “Alhamdulillah”

23. Anak terbiasa tampil didepan guru dan tema-teman

24. Anak terbiasa mendengar arahan guru

25. Membaca doa sebelum dan sesudah belajar

26. SOP kedatangan dan kepulangan

27. SOP cuci tangan

28. SOP sebelum dan sesudah makan

Sumber Belajar

Guru

Alat Dan Bahan

10. Gambar buah pisang

11. Balok

12. Crayon

AKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (10 menit)	13. Berbaris diruangan 14. Bernyanyi 15. Doa sebelum belajar 16. Diskusi tentang: buah pisang
Kegiatan Inti (40 menit)	13. Guru bercerita mengenai buah pisang (bentuk, warna, bagian-bagian dll) 14. Anak menanya: nama, warna dan bentuk buah pisang 15. Ana mengumpulkan informasi: bahwa buah pisang adalah buah yang bermanfaat untuk dimakan 16. Guru membagi anak dalam 3 kelompok dengan waktu masing-masing 15 menit Kelompok I: mengambar buah pisang Kelompok II: menghitung biji buah pisang Kelompok III: menulis nama buah pisang 15. guru memberi nilai hasil kerja anak
Istirahat dan makan (30 menit)	akan dan bermain
Penutup (30 menit)	15. Menanyakan perasaan anak selama hari ini 16. Menceritakan kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu 17. Menginformasikan kegiatan hari esok 18. Berdoa setelah belajar

Mengetahui,

Kuta Batu 15-03-2020

Kepada RA Al-Hijrah

Guru Kelas

Musniati S.Pdi
Thaharah Ita Sari

Indikator Penilaian

Aspek perkembangan	K	Indikator	Hasil penilaian			
Nilai moral dan agama	1	1.1.1. anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah “allhamdulillah” memiliki buah pisang 3.1.1 anak terbiasa membaca doa sebelum makan buah pisang				
Sosial emosional	2	2.5.1 anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman 2.10.1 anak terbiasa mendengar arahan guru				
Kognitif	3	3.6.1. menggambar buah pisang 3.6.2. menghitung jumlah buah pisang				
Bahasa	3	3.10.1. menceritakan bagian-bagian, bentuk-				

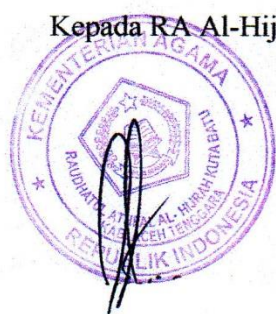
			bentuk buah pisang				
Fisikm oto rik	3	3.3.1.	menggunakan jari untuk mewarnai gambar				
Seni	4	4.15.1.	mewarnai gambar buah pisang				

Mengetahui,

Kuta Batu 15-03-2020

Kepada RA Al-Hijrah

Guru Kelas



Musniati S.Pdi

Thaharah Ita Sari

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok

Hari, Tanggal

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN													
		NAMA ANAK													
1	Anak terbiasa mengucapkan kalimat thoyyibah “alhamdulillah” memiliki buah pisang														
2	Anak terbiasa membaca doa sebelum makan buah pisang														
3	Anak terbiasa tampil di depan guru dan teman-teman														
4	Anak terbiasa mendengarkan guru														
5	Menggambar buah pisang														
6	Menghitung jumlah gambar buah pisang														
7	Menggunakan jari untuk mewarnai gambar														

8	Menceritakan bagian-bagian buah pisang																	
9	Mewarnai gambar buah pisang																	

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah pisang

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah pisang
MB	Anak mulai mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” buah pisang
BSH	Anak mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah pisang
BSB	Anak sudah mampu mengucapkan kalimat Thoyyibah “Alhamdulillah” memiliki buah pisang

Indikator : membaca doa sebelum makan buah pisang

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu membaca doa sebelum makan buah pisang

MB	Anak mulai mampu membaca doa sebelum makan buah pisang
BSH	Anak mampu membaca doa sebelum makan buah pisang
BSB	Anak sudah mampu membaca doa sebelum makan buah pisang

Indikator: tampil di depan guru dan teman-teman

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu tampil di depan guru dan teman-teman
MB	Anak mulai mampu tampil di depan guru dan teman-teman
BSH	Anak mampu tampil di depan guru dan teman-teman
BSB	Anak sudah mampu tampil di depan guru dan teman-teman

Indikator : mendengar arahan guru

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mendengar arahan guru
MB	Anak mulai mampu mendengar arahan guru

BSH	Anak mampu tampil mendengar arahan guru
BSB	Anak sudah mampu mendengar arahan guru

Indikator : mengambar buah pisang

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mengambar buah pisang
MB	Anak mulai mampu mengambar buah pisang
BSH	Anak mampu mampu mengambar buah pisang
BSB	Anak sudah mampu mampu mengambar buah pisang

Indikator : menghitung jumlah gambar buah pisang

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menghitung jumlah gambar buah pisang
MB	Anak mulai mampu menghitung jumlah gambar buah pisang
BSH	Anak mampu mampu menghitung jumlah gambar buah pisang
BSB	Anak sudah mampu menghitung jumlah gambar buah pisang

--	--

Indikator : menggunakan jari untuk mewarnai gambar

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar
MB	Anak mulai mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar
BSH	Anak mampu mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar
BSB	Anak sudah mampu menggunakan jari untuk mewarnai gambar

Indikator : menceritakan bagian-bagian buah pisang

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu menceritakan bagian-bagian buah pisang
MB	Anak mulai mampu menceritakan bagian-bagian buah pisang
BSH	Anak mampu mampu menceritakan bagian-bagian buah pisang
BSB	Anak sudah mampu menceritakan bagian-bagian buah pisang

Indikator : mewarnai gambar buah pisang

Skor Penilaian 1-4	Tingkat Kemampuan Anak
BB	Anak belum mampu mewarnai gambar buah pisang
MB	Anak mulai mampu mewarnai gambar buah pisang
BSH	Anak mampu mampu mewarnai gambar buah pisang
BSB	Anak sudah mampu mewarnai gambar buah pisang

Lampiran 2

No	Kode Siswa	Kelas Eksperimen		Kelas kontrol	
		Pre-Test Dan Postes		Pre- Tes Dan Pos-Test	
		YI	XI	YI	XI
1	2	3	4	5	6
1.	A01	14	21	14	14
2.	A02	14	21	14	14
3.	A03	14	21	15	14
4.	A04	16	23	15	14
5.	A05	16	23	15	17
6.	A06	17	23	15	17
7.	A07	17	23	15	17
8.	A08	17	23	15	17
9.	A09	18	23	16	17
10.	A10	18	24	16	17
11.	A11	18	24	16	18
12.	A12	18	24	16	18
13.	A13	19	26	16	18
14.	A14	19	26	16	18
Jumlah		834	50,160	1156	95,8522

Lampiran 3

**Perhitungan Nilai Normalitas (Rata-Rata), Standar Deviasi, Dan Varians Pada
Kelas Eksperimen**

a. Kelas Eksperimen**1. Nilai Pre-Test**

No	X	Zi	f (zi)	s (zi)	f (zi)- s(zi)	[f (zi)= s(zi)]
1.	50	-1,579407646	0,057121292	0,071428571	-0,014307279	0,014307279
2.	50	-1,579407646	0,057121292	0,142857143	-0,08573585	0,08573585
3.	50	-1,579407646	0,057121292	0,214285714	-0,157164422	0,157164422
4.	57	-0,424318472	0,335666785	0,285714286	0,049952499	0,049952499
5.	57	-0,424318472	0,335666785	0,357142857	-0,021476072	0,021476072
6.	60	0,070719745	0,528189597	0,428571429	0,099618169	0,099618169
7.	60	0,070719745	0,528189597	0,5	0,028189597	0,028189597
8.	60	0,070719745	0,528189597	0,571428571	-0,043238974	0,043238974
9.	64	0,730770702	0,767540389	0,642857143	0,124683246	0,124683246
10.	64	0,730770702	0,767540389	0,714285714	0,053254675	0,053254675
11.	64	0,730770702	0,767540389	0,785714286	-0,018173897	0,018173897
12.	64	0,730770702	0,767540389	0,857142857	-0,089602468	0,089602468
13.	67	1,225808919	0,889864705	0,928571429	-0,038706724	0,038706724
14.	67	1,225808919	0,889864705	1	-0,110135295	0,110135295

Rata-rata : 59,57

Simp.baku : 6,06

L hitung : 0,16

L tabel : 0,227

Jumlah : 834

Modus : 64

Median : 60

a. Data Pre-test Kelas Eksprimen

Diketahui : $N = 114$ $\sum x = 834$ $\sum x^2 = 50.160$

1. nilai rata-rata (skor)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{843}{14}$$

$$\bar{x} = \frac{843}{14}$$

$$\bar{x} = 59.57$$

2. standar deviasi

$$s = \frac{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$s = \frac{\sqrt{(14 (50.160) - (834)^2)}}{14(14-1)}$$

$$s = \frac{\sqrt{(702.24) - 695,556}}{14(13)}$$

$$s = \frac{\sqrt{6.684}}{182}$$

$$s = \sqrt{0,036}$$

$$S = 0,189$$

3. varians

$$s^2 = 0,035$$

b. Kelas Eksperimen

2. Nilai Post-test

No	X	Zi	f (zi)	s (zi)	f (zi)- s(zi)	[f (zi)= s(zi)]
1.	75	-1,420313665	0,077758192	0,071428571	-0,014307279	0,014307279
2.	75	-1,420313665	0,077758192	0,142857143	-0,08573585	0,08573585
3.	75	-1,420313665	0,077758192	0,214285714	-0,157164422	0,157164422
4.	82	-0,107193484	0,457317742	0,285714286	0,049952499	0,049952499
5.	82	-0,107193484	0,457317742	0,357142857	-0,021476072	0,021476072
6.	82	-0,11	0,457317742	0,428571429	0,099618169	0,099618169
7.	82	-0,107193484	0,457317742	0,5	0,028189597	0,028189597
8.	82	-0,107193484	0,457317742	0,571428571	-0,043238974	0,043238974
9.	82	-0,107193484	0,457317742	0,642857143	0,124683246	0,124683246
10.	85	0,455572308	0,67565122	0,714285714	0,053254675	0,053254675
11.	85	0,455572308	0,67565122	0,785714286	-0,018173897	0,018173897
12.	85	0,455572308	0,67565122	0,857142857	-0,089602468	0,089602468
13.	92	1,768692489	0,961527397	0,928571429	-0,038706724	0,038706724
14.	92	1,768692489	0,961527397	0,928571429	-0,110135295	0,110135295

Rata-rata	: 82,57
Simp.baku	: 5,33
L hitung	: 0,171
L tabel	: 0,227
Jumlah	: 1156
Modus	: 82
Median	: 82

b. Data Pos-test Kelas Eksperimen

diketahui : $n = 14$ $\sum x = 1156$ $\sum x^2 = 95,852$

1. nilai rata-rata (skor)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{1156}{14}$$

$$\bar{x} = \frac{1156}{14}$$

$$\bar{x} = 82,57$$

2. standar deviasi

$$s = \frac{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$s = \frac{\sqrt{(14 (95,852) - (1156)^2)}}{14(14-1)}$$

$$s = \frac{\sqrt{(1,341)-1,336}}{14 (13)}$$

$$s = \frac{\sqrt{0,005}}{182}$$

$$S = \sqrt{2,74}$$

$$S = 1,655$$

3. varians

$$s^2 = 2,739$$

c. Kelas Kontrol

3. Nilai Pre-test

No	X	Zi	f (zi)	s (zi)	(zi)- s(zi)	[f (zi)= s(zi)]
1.	50	-1,736447176	0,041242398	0,071428571	-0,030186173	-0,030186173
2.	50	-1,736447176	0,041242398	0,142857143	-0,101614744	-0,101614744
3.	53,5	-0,306431855	0,379637929	0,214285714	0,165352215	0,165352215
4.	53,5	-0,306431855	0,379637929	0,285714286	0,093923643	0,093923643
5.	53,5	-0,306431855	0,379637929	0,357142857	0,022495072	0,022495072
6.	53,5	-0,306431855	0,379637929	0,428571429	-0,0489335	-0,0489335
7.	53,5	-0,306431855	0,379637929	0,5	-0,120362071	-0,120362071
8.	53,5	-0,306431855	0,379637929	0,571428571	-0,191790643	-0,191790643
9.	53,5	0,306431855	0,379637929	0,642857143	-0,263219214	-0,263219214
10.	57	1,123583467	0,869405113	0,714285714	0,155119399	0,155119399
11.	57	1,123583467	0,869405113	0,785714286	0,083690828	0,083690828

12.	57	1,123583467	0,869405113	0,857142857	0,012262256	0,012262256
13.	57	1,123583467	0,869405113	0,928571429	-0,059166315	-0,059166315
14.	57	1,123583467	0,869405113	1	-0,130594887	-0,130594887

Rata-rata : 54,25

Simp.baku : 2,45

L hitung : 0,263

L tabel : 0,227

Jumlah : 759,5

Modus : 53,5

Median : 53,5

b. Data Pos-test Kelas Eksperimen

diketahui : $n = 14$ $\sum x = 759,5$ $\sum x^2 = 41,6675$

1. nilai rata-rata (skor)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{759,5}{14}$$

$$\bar{x} = \frac{759,5}{14}$$

$$\bar{x} = 54,25$$

2. standar deviasi

$$S = \frac{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{(14 (41,6675) - (759,5)^2)}}{14(14-1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{(583,34) - 121,14}}{14 (13)}$$

$$S = \frac{\sqrt{462,1}}{182}$$

$$S = \sqrt{2,53}$$

$$S = 1,590$$

3. varians

$$s^2 = 2,528$$

d. Kelas Kontrol

4. Nilai Post-test

No	X	Zi	f (zi)	s (zi)	(zi)- s(zi)	[f (zi)= s(zi)]
1.	50	-1,736447176	-1,452796531	0,071428571	0,001711556	0,001711556
2.	50	-1,736447176	-1,452796531	0,142857143	-0,069717015	-0,069717015
3.	50	-0,306431855	-1,452796531	0,214285714	-0,141145587	-0,141145587
4.	50	-0,306431855	-1,452796531	0,285714286	-0,212574158	-0,212574158
5.	60	-0,306431855	0,300578593	0,357142857	0,260989214	0,260989214
6.	60	-0,306431855	0,300578593	0,428571429	0,189560643	0,189560643
7.	60	-0,306431855	0,300578593	0,5	0,118132071	0,118132071
8.	60	-0,306431855	0,300578593	0,571428571	0,0467035	0,0467035

9.	60	0,306431855	0,300578593	0,642857143	-0,024725072	-0,024725072
10.	60	1,123583467	0,300578593	0,714285714	-0,096153643	-0,096153643
11.	64	1,123583467	1,001928642	0,785714286	0,056096685	0,056096685
12.	64	1,123583467	1,001928642	0,857142857	-0,015331886	-0,015331886
13.	64	1,123583467	1,001928642	0,928571429	-0,086760458	-0,086760458
14.	64	1,123583467	1,001928642	1	-0,158189029	-0,158189029

Rata-rata : 58,29

Simp.baku : 5,70

L hitung : 0,260

L tabel : 0,227

Jumlah : 816

Modus : 60

Median : 60

b. Data Pos-test Kelas Eksperimen

diketahui : $n = 14$ $\sum x = 816$ $\sum x^2 = 47,984$

1. nilai rata-rata (skor)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{816}{14}$$

$$\bar{x} = \frac{816}{14}$$

$$\bar{x} = 58,2$$

2. standar deviasi

$$s = \frac{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$s = \frac{\sqrt{(14 (47,984) - (7816)^2)}}{14(14-1)}$$

$$s = \frac{\sqrt{(671,777) - 665,85}}{14 (13)}$$

$$s = \frac{\sqrt{5,92}}{182}$$

$$S = \sqrt{0,032}$$

$$S = 0,178$$

3. varians

$$s^2 = 0,031$$

Lampiran 4

UJI HOMOGENITAS DILAKUKAN DENGAN UJI HOMOGENITAS VARIANSI

a. Nilai Kelas Eksperimen

$$Sx_1 = \frac{\sqrt{n \sum x_1 - (\sum x_1)^2}}{n(n-1)} = \frac{\sqrt{14(50.160) - (834)^2}}{14(13)} = 6,06014$$

$$Sx_2 = \frac{\sqrt{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}}{n(n-1)} = \frac{\sqrt{14(95822) - (1156)^2}}{14(13)} = 5,33081$$

$$F = \frac{s_{\text{besar}}}{s_{\text{kecil}}} = \frac{6,06014}{5,33081} = 1,13681$$

Didapat $F_{\text{hitung}} = 1,13681$ dan distribusi F dengan dk pembilang $14-1 = 13$, dk penyebut $14-1 = 13$ didapat $\alpha = 0,05$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,58$. Tampak bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima : H_a ditolak. Berarti data nilai kelas eksperimen *pretest* dan *posttest* adalah homogen.

b. Nilai Kelas Kontrol

$$Sx_1 = \frac{\sqrt{n \sum x_1 - (\sum x_1)^2}}{n(n-1)} = \frac{\sqrt{14(41280,75) - (759,5)^2}}{14(13)} = 2,447526$$

$$Sx_2 = \frac{\sqrt{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}}{n(n-1)} = \frac{\sqrt{14(47985) - (816)^2}}{14(13)} = 5,703286$$

$$F = \frac{s_{\text{besar}}}{s_{\text{kecil}}} = \frac{2,447526}{5,703286} = 0,429143$$

Didapat $F_{hitung}=0,429143$ dan distribusi F dengan dk pembilang $14-1=13$, dk penyebut $14-1=13$ didapat $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel}= 2,58$. Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima : H_a ditolak. Berarti data nilai kelas eksperimen *pretest* dan *posttest* adalah homogen.

Lampiran 5

UJI HOPOTESIS

No	Kode Siswa	Kelas Eksperimen				Kontrol			
		Pre-Test		Pos-Test		Pre-Test		Pos-Test	
		XI	X ²	XI	X ²	XI	X ²	XI	X ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	A01	50	2,500	75	5,625	50	2,500	50	2,500
2.	A02	50	2,500	75	5,625	50	2,862,25	50	2,500
3.	A03	50	2,500	75	5,625	53,5	2,862,25	50	2,500
4.	A04	57	3,249	82	6,724	53,5	2,862,25	50	2,500
5.	A05	57	3,249	82	6,724	53,5	2,862,25	60	3,600
6.	A06	60	3,600	82	6,724	53,5	2,862,25	60	3,600
7.	A07	60	3,600	82	6,724	53,5	2,862,25	60	3,600
8.	A08	60	3,600	82	6,724	53,5	2,862,25	60	3,600
9.	A09	64	4,096	82	6,724	57	3,249	60	3,600
10.	A10	64	4,096	85	7,225	57	3,249	60	3,600
11.	A11	64	4,096	85	7,225	57	3,249	64	4,096
12.	A12	64	4,096	85	7,225	57	3,249	64	4,096
13.	A13	67	4,489	92	8,464	57	3,249	64	4,096
14.	A14	67	4,489	92	8,464	57	3,249	64	4,096
Jumlah		834	50,160	1156	95,8522	759,5	41,6675	816	47,984

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. Ada Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tk Al-Hijrah.

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{834}{14} = 59,5715$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{1156}{14} = 82,5714$$

$$ss_1 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 50,160 - \frac{(834)^2}{14} = 477,429$$

$$ss_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 95822 - \frac{(1156)^2}{14} = 369,429$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{82,5714 - 59,5714}{\sqrt{\frac{477,429 + 369,429}{14 + 14 - 2} \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{14} \right)}}$$

$$t = 4,94298$$

diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,94298$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt. 26 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,70562$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 : ditolak, H_a : diterima. Kesimpulannya ada pengaruh media *booklet* terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelas iman di RA al-Hijrah.

b. Ada Pengaruh Media Pembelajaran Biasa Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tk Al-Hijrah.

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{759,5}{14} = 54,25$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{816}{14} = 58,28571$$

$$SS_1 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 41280,75 - \frac{(759,5)^2}{14} = 77,875$$

$$SS_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 47984 - \frac{(816)^2}{14} = 422,8571$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$\frac{54,25 - 58,28571}{\sqrt{\frac{77,875 + 422,8571}{14 + 14 - 2} \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{14} \right)}}$$

$$t = 14$$

diperoleh nilai $t_{hitung} = 14$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada df 26 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,70562$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 : ditolak, H_a : ditolak . Kesimpulannya tidak ada pengaruh media pembelajaran biasa terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelas iman di RA al-Hijrah.

c. Ada Perbedaan Pengaruh Media Booklet Antara Media Biasa Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Kelas Iman Dan Taqwa Di Ra Al-Hijrah

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{834}{14} = 59,5714$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{1156}{14} = 82,5714$$

$$SS_1 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 50160 - \frac{(834)^2}{14} = 477,429$$

$$SS_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 95822 - \frac{(1156)^2}{14} = 36,929$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{82,5714 - 59,5714}{\sqrt{\frac{477,429 + 36,929}{14 + 14 - 2} \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{14} \right)}}$$

$$t = \frac{23}{\sqrt{\frac{514,358}{26} \left(\frac{2}{14} \right)}}$$

$$t = \frac{23}{\sqrt{19,783} (0,142857)}$$

$$t = \sqrt{2,826143}$$

$$t = \frac{23}{1,6810114} = 13,6814$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 14 + 14 - 2 = 26$. Maka harga $t_{tabel} = 1,70562$ Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,68141 > 1,70562$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Hijrah Kuta Batu, Kec, Lawe Alas Kab, Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2019/2020.

Lampiran 6

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Sudjana, (2005), *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito

Lampiran 7

Lampiran 20

Tabel Distribusi Nilai F
(Baris Atas Untuk $\alpha = 0.05$ Dan Baris Bawah Untuk $\alpha = 0.01$)

$v_2 - dk$ Penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
1	181	200	218	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254
2	4.052	4.000	3.973	3.955	3.942	3.932	3.924	3.917	3.911	3.906	3.902	3.898	3.894	3.891	3.888	3.885	3.883	3.881	3.879	3.877	3.875	3.873	3.871	3.870	
	10.13	10.00	10.10	10.25	10.30	10.33	10.36	10.37	10.38	10.39	10.40	10.41	10.42	10.43	10.44	10.45	10.45	10.47	10.47	10.48	10.49	10.49	10.50	10.50	
3	60.40	60.01	60.17	60.25	60.30	60.33	60.34	60.36	60.38	60.40	60.41	60.42	60.43	60.44	60.45	60.46	60.47	60.48	60.48	60.49	60.49	60.49	60.50	60.50	
	10.13	9.55	9.28	9.12	8.97	8.84	8.73	8.63	8.54	8.46	8.39	8.33	8.27	8.22	8.17	8.13	8.09	8.06	8.03	8.01	7.99	7.97	7.95	7.94	
4	34.12	30.81	29.48	28.71	28.21	27.81	27.57	27.40	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.76	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	
	7.71	6.94	6.59	6.39	6.22	6.10	6.00	5.94	5.90	5.86	5.83	5.81	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.64	5.64	5.63	
5	21.20	18.00	16.50	15.60	15.52	15.21	14.98	14.80	14.60	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.45	
	6.01	5.19	5.41	5.10	5.05	4.85	4.83	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.48	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36	
6	16.28	13.27	12.00	11.30	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.98	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02	
	5.09	5.14	4.70	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	
7	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.28	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88	
	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	3.87	
8	12.25	9.55	8.45	7.85	7.48	7.30	7.00	6.81	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.63	
	5.32	4.48	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	3.00	2.98	2.94	2.93	
9	11.28	8.85	7.59	7.01	6.63	6.37	6.10	6.03	5.91	5.82	5.71	5.67	5.59	5.48	5.38	5.28	5.20	5.11	5.06	5.00	5.00	4.98	4.88	4.80	
	5.12	4.28	3.88	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.78	2.73	2.72	2.71	
10	10.59	8.02	6.80	6.12	6.02	5.80	5.62	5.47	5.35	5.28	5.18	5.14	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.59	4.51	4.45	4.44	4.38	4.33	4.31	
	4.98	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.88	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.58	2.55	2.54	
11	10.04	5.99	5.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.08	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.98	3.93	3.91	
	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.84	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40	
12	9.95	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.48	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.74	3.80	3.70	3.65	3.64	3.60	
	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.38	2.35	2.32	2.31	2.30	
13	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.50	3.49	3.49	3.41	3.38	3.36	
	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.28	2.24	2.24	2.21	
14	9.07	6.70	5.74	5.20	4.85	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16	
	4.60	3.74	3.34	3.11	2.95	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.18	2.14	2.13	
15	8.88	6.51	5.55	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.28	3.21	3.14	3.11	3.08	3.02	3.00	
	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07	
16	8.68	6.38	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.73	3.67	3.59	3.48	3.39	3.30	3.20	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87	
	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01	
17	8.53	6.23	5.26	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75	
	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96	
18	8.40	6.11	5.15	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65	
	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	
19	8.28	6.01	5.05	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57	
	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88	
20	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.78	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49	
	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84	
20	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.58	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42	

$V_2 - dk$ Pony chub	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.95	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	1.81
22	4.02	3.17	2.77	2.54	2.38	2.27	2.20	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.92	1.87	1.82	1.78	1.73	1.68	1.66	1.63	1.60	1.57	1.54	1.51
23	3.74	2.89	2.49	2.26	2.10	2.00	1.93	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.65	1.60	1.55	1.51	1.46	1.41	1.39	1.36	1.33	1.30	1.27	1.24
24	3.46	2.61	2.21	1.98	1.82	1.72	1.65	1.59	1.54	1.49	1.45	1.42	1.37	1.32	1.27	1.23	1.18	1.13	1.11	1.08	1.05	1.02	0.99	0.96
25	3.18	2.33	1.93	1.70	1.54	1.44	1.37	1.31	1.26	1.21	1.17	1.14	1.09	1.04	0.99	0.95	0.90	0.85	0.83	0.80	0.77	0.74	0.71	0.68
26	2.90	2.05	1.65	1.42	1.26	1.16	1.09	1.03	0.98	0.93	0.89	0.86	0.81	0.76	0.71	0.67	0.62	0.57	0.55	0.52	0.49	0.46	0.43	0.40
27	2.62	1.77	1.37	1.14	0.98	0.88	0.81	0.75	0.70	0.65	0.61	0.58	0.53	0.48	0.43	0.39	0.34	0.29	0.27	0.24	0.21	0.18	0.15	0.12
28	2.34	1.49	1.09	0.86	0.70	0.60	0.53	0.47	0.42	0.37	0.33	0.30	0.25	0.20	0.15	0.11	0.06	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	2.06	1.21	0.81	0.58	0.42	0.32	0.25	0.19	0.14	0.09	0.05	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	1.78	0.93	0.53	0.30	0.14	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	1.50	0.65	0.25	0.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	1.22	0.37	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
36	0.94	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
38	0.66	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
40	0.38	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
42	0.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
44	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
46	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
48	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
55	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
60	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
65	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

$V_2 = dk$ Penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
70	3,08	3,13	2,71	2,50	2,35	2,32	2,11	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,58	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	3,01	3,06	2,64	2,43	2,28	2,25	2,04	2,00	1,94	1,90	1,86	1,82	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,51	1,46	1,44	1,39	1,36	1,34	1,32
80	3,00	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,42	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50	1,50
	0,90	4,80	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,71	2,61	2,55	2,48	2,44	2,32	2,24	2,11	2,04	1,94	1,94	1,94	1,94	1,94	1,94	1,94	1,94
100	3,91	3,09	2,70	2,45	2,30	2,49	2,40	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1	1,03	1,03	1,03	1,03	1,03	1,03
	0,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,28	2,49	2,08	1,98	1,89	1,98	1,98	1,98	1,98	1,98	1,98	1,98
125	3,02	3,07	2,58	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,39	1,31	1,27	1,25
	0,81	4,78	3,91	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,55	2,47	2,40	2,33	2,23	2,45	2,03	1,91	1,85	1,75	1,88	1,89	1,84	1,48	1,40	1,379
150	3,91	3,08	2,97	2,43	2,27	2,15	2,07	2,00	1,91	1,89	1,85	1,82	1,76	1,54	2,01	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,25	1,25	1,22
	0,81	4,75	3,91	3,14	3,13	2,92	2,78	2,62	2,53	2,41	2,37	2,30	2,20	2,42	2,00	1,91	1,82	1,72	1,60	1,50	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,01	2,95	2,11	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,71	1,60	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,25	1,22	1,19
	0,78	4,74	3,85	3,44	3,41	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,33	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,88	3,02	2,82	2,39	2,23	2,42	2,03	1,96	1,90	1,83	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	0,70	4,68	3,83	3,39	3,08	2,85	2,69	2,55	2,45	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,84	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,81	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,44	1,39	1,30	1,28	1,19	1,13	1,08
	0,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,13	2,34	2,26	2,20	2,09	2,04	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,81	2,99	2,80	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,45	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	0,60	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,61	2,51	2,11	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,35	1,25	1,15	1,00

Sumber : Sudjana, (2005), Metode Statistika, Bandung : Tarsito

Lampiran 8

Daftar Nilai Presentil Untuk Distribusi t

Dk	UJI DUA PIHAK					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	UJI SATU PIHAK					
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1.000	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657
2	0.816	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	0.741	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	0.727	1.486	2.015	2.571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	0.711	1.415	1.895	2.365	2.996	3.499
8	0.706	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	0.703	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	0.700	1.372	1.812	2.228	2.764	3.165
11	0.697	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	0.695	1.356	1.782	2.178	2.681	3.055
13	0.692	1.350	1.771	2.160	2.65	3.012
14	0.691	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	0.690	1.341	1.753	2.132	2.623	2.947
16	0.689	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	0.688	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	0.688	1.330	1.733	2.101	2.552	2.878
19	0.687	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	0.687	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	0.686	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	0.686	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	0.685	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	0.685	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	0.684	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	0.684	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	0.683	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	0.683	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
40	0.681	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
120	0.677	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617
∞	0.674	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

Sumber : Sudjana, (2005), *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
 Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3250/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02/2020
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Medan, 25 Februari 2020

Yth.Ka. RA AL-HIJRAH

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : THAHARAH ITA SARI
 T.T/Lahir : Kuta Batu, 01 Mei 1998
 NIM : 0308163124
 Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di RA AL-HIJRAH guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

“PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK 5-6 TAHUN DI RA AL-HIJRAH KUTA BATU KEC LAWER ALAS KAB ACEH TENGGARA TAHUN AJARAN 2019/2020”

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PIAUD

D.E. Rahdijah, M.Ag
 19650327 200003 2 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



**KEMERNTRIAN AGAMA
KABUPATEN ACEH TENGGARA
RAUDHATUL ATHFAL AL-HIJRAH**

No : 98/RA.AI/III/2020

Kuta Batu, 14 Maret 2020

Lamp : -

Hal : **Balasan**

Kepada Yth,

Dekan FITK UIN SU

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Merujuk pada surat yang masuk pada kami, perihal permohonan riset, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setujui, untuk mahasiswi atas nama sebagai berikut :

Nama : **THAHARAH ITA SARI**

Tempat/Tgl. Lahir : Kuta Batu, 01 Mei 1998

NIM : 0308163124

• Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk bisa melakukan riset mulai tanggal 09 Maret – 14 Maret 2020 dengan Judul **“PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI RA AL-HIJRAH DESA KUTA BATU, KECAMATAN LAWE ALAS, KABUPATEN ACEH TENGGARA TA. 2019/2020”**.

Demikian Surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua RA/AL-HIJRAH


MUSNIATI, S.PdI